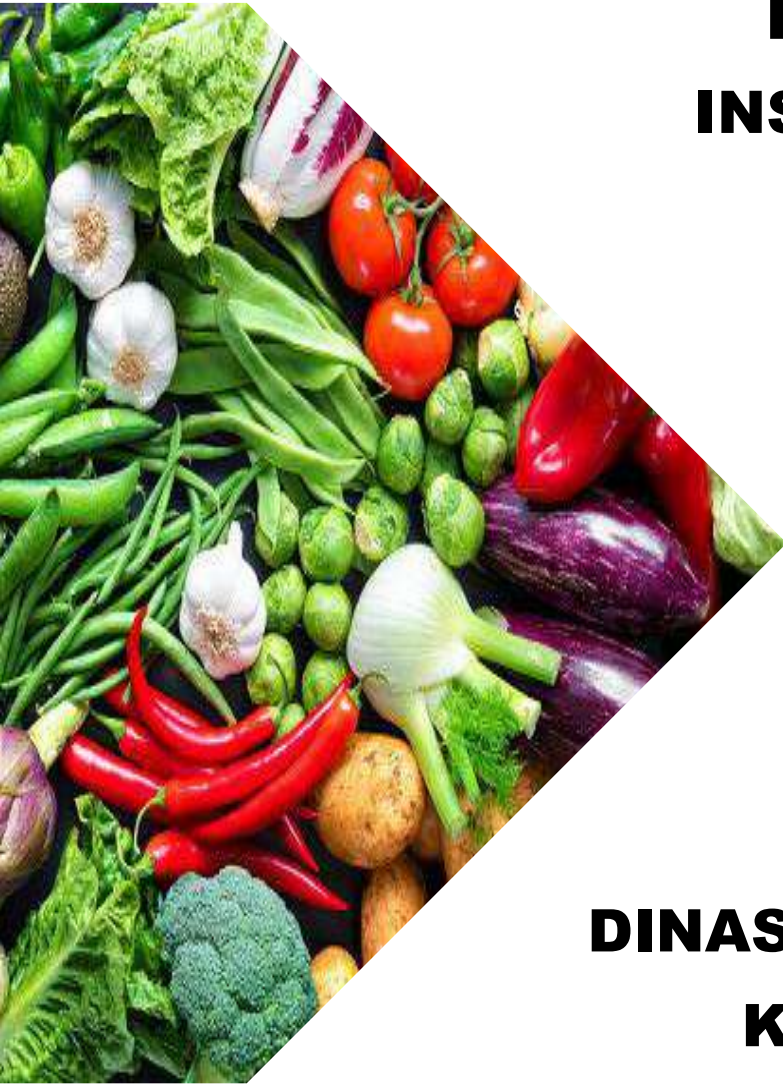


LKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN 2022

KATA PENGANTAR

Tujuan dari penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan ini adalah melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang diselenggarakan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan dan kebijakan dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu laporan ini disusun dalam rangka menyampaikan hasil evaluasi dan analisis realisasi kinerja kegiatan dari pelaksanaan kebijakan, program Dinas Ketahanan Pangan dan permasalahan yang dihadapi dalam Tahun Anggaran 2022. Penyusunan LKIP ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Dalam laporan ini tentunya masih banyak kekurangannya maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang. Kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Rantau, Februari 2023

Kepala Dinas



Ir. H. BASTIAN, MAP

NIP. 19630830 199403 1 011

EXECUTIVE SUMMARY

Penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan teknis penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP disusun berdasar atas tupoksi dan renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin, Renstra Kabupaten Tapin, kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang ketahanan pangan dan pelaksana penyuluhan yang diberikan Pemerintah Pusat, serta kebijakan Pemerintah Pusat di bidang ketahanan pangan dari Kementerian Pertanian dan kebijakan di bidang penyelenggaraan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan dari Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Kehutanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2022, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan sebagai salah satu penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Tapin dalam rangka integrasi perwujudan Visi Kabupaten Tapin. LKIP ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKIP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas.

Guna melaksanakan tugas Pembantuan di Bidang Pangan, Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi antara lain; (1) perumusan, pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung, peningkatan kualitas SDM, pementauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan teknis di bidang ketersediaan pangan, kerawanan Kpangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; (2) pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPT; (3) pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan (4) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Terdapat 3 (tiga) kinerja utama dan 5 (lima) indikator kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor : 014/DKP/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin.

Rata-rata pencapaian indikator kinerja tersebut secara keseluruhan mencapai 76,32%. 4 (empat) indikator kinerja utama yang ditetapkan masuk kriteria Baik (B) karena memiliki nilai kinerja nilai 80 – 100 persen, dan terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama dengan persentase capaian kinerja 0 % atau tidak tercapai Adapun rinciannya sebagai berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	100	83,6	83,6%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	%	88	86,2	98 %
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	Ton	10	0	0%
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	Desa	2	2	100%
3	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	%	100	100	100%
Rata-Rata						76,32 %

Pencapaian target indikator kinerja utama tersebut didukung dengan melaksanakan 3 program dengan 6 kegiatan dan 11 Sub-kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.319.885.108 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.142.136.526 atau 92,34 %.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tapin pada umumnya dan Dinas Ketahanan Pangan pada khususnya.

Rantau, Februari 2023
Kepala Dinas



Ir. H. BASTIAN, MAP
NIP.19630830 199403 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	I- 1
1.2 GAMBARAN UMUM, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	I- 1
1.3 DUKUNGAN SUMBER DAYA	I- 11
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	I- 14
1.5 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI ..	I- 14
1.6 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2020	I- 15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-17
2.1 RENCANA STRATEGIS	II-17
2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN	II-19
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	II-23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-28
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	III- 28
3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022	III-29
3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA	III-56
3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA	III-59
3.1.4 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN	III-61
3.1.5 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	III-77
3.1.6 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA	III-89

BAB IV PENUTUP.....IV-106

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Periode Bulan Januari-Desember 2022.....	I-11
Tabel	1.2	Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan Periode Bulan Januari – Desember 2022	I-11
Tabel	1.3	Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Berdasarkan Pangkat	I-13
Tabel	1.4	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021	I-15
Tabel	2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis	II-18
Tabel	2.2	Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	II-20
Tabel	2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	II-24
Tabel	3.1	Capaian atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-30
Tabel	3.2	Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022	III-31
Tabel	3.3	Perhitungan PPH ketersediaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-32
Tabel	3.4	Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 2 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022.....	III-35
Tabel	3.5	Perhitungan PPH Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-36
Tabel	3.6	Skor PPH Kebutuhan Konsumsi Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022.....	III-40
Tabel	3.7	Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 3 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022	
Tabel	3.8	Rekapitulasi Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-44

Tabel	3.9	Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 4 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022	III-44
Tabel	3.10	Sebaran Nilai Indeks Komposit Berdasarkan Skala Prioritas	III-45
Tabel	3.11	Sebaran Desa Rentan Terhadap Kerawanan Pangan Berdasarkan Skala Prioritas	III-46
Tabel	3.12	Faktor Penyebab Kerentanan Pangan Berdasarkan Indikator yang Digunakan	III-48
Tabel	3.13	Bobot Indikator Individu.....	III-49
Tabel	3.14	Capaian atas Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja Utama 5 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022	III-51
Tabel	3.15	Hasil Uji Residu Pestisida Pada Produk Pangan di Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-52
Tabel	3.16	Hasil Uji Residu Logam Berat Pangan Segar Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-53
Tabel	3.17	Hasil Uji Residu Cemaran Mikrobiologi Pangan Segar Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III-54
Tabel	3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021 dan 2020	III-57
Tabel	3.19	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah	III- 60
Tabel	3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional	III- 60
Tabel	3.21	Analisis Kinerja atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III- 79
Tabel	3.22	Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	III- 88
Tabel	3.23	Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III- 90
Tabel	3.24	Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022	III- 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin	I-2
Gambar	3.1	Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	III-45
Gambar	3.2	Data Informasi Harga Pangan	III-63
Gambar	3.3	Rapat Pembahasan Laporan Neraca Bahan Makanan.....	III- 63
Gambar	3.4	Kegiatan Sosialisasi Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA)	III-64
Gambar	3.5	Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal	III-64
Gambar	3.6	Kegiatan Lomba B2SA Tingkat Kabupaten	III-64
Gambar	3.8	Pembagian Kuesioner Pemantauan Harga Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	III-65
Gambar	3.9	Pemantauan (Monitoring) Harga, Stok, Harga Pangan di Pasar Keraton Kecamatan Tapin Utara	III-66
Gambar	3.10	Kartu Monitoring Harga, Stok dan Harga dari Hasil Wawancara dengan Pedagang	III-67
Gambar	3.11	Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Pokok	III-67
Gambar	3.12	Lumbung Pangan Masyarakat	III-68
Gambar	3.13	Pembinaan Cadangan Pangan Lumbung Pangan Masyarakat	III-68
Gambar	3.14	Kegiatan Penyaluran Bantuan Tambahan Pangan Pokok untuk Keluarga Balita Stunting	III-69

Gambar	3.15	Bimtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH	III-70
Gambar	3.16	Pekarangan KWT Aglonema.....	III-71
Gambar	3.17	Pekarangan KWT Kartini Miawa.....	III-71
Gambar	3.18	Pekarangan KWT Anggrek Bulan.....	III-72
Gambar	3.19	Pekarangan KWT Karya Bersama.....	III-72
Gambar	3.20	Pekarangan KWT Merpati Putih.....	III-72
Gambar	3.21	Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) dan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan Gizi (SKPG)	III-74
Gambar	3.22	Rapat Koordinasi Tim FSVA Kabupaten Tapin..	III-74
Gambar	3.23	Kegiatan Uji Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Laboratorium Uji Sampel.....	III - 76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Laki-laki dan Wanita DKP Kabupaten Tapin Tahun 2022.....	I-13
------------	---	------

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi ini tuntutan terhadap paradigma *good governance* dalam seluruh kegiatan tidak dapat dielakkan lagi. Istilah *good governance* sendiri dapat diartikan terlaksananya tata ekonomi, politik dan sosial yang baik. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita - cita bernegara. Jika kondisi *good governance* dapat dicapai, maka terwujudnya negara yang bersih dan responsif (*clean and responsive state*), semaraknya masyarakat sipil (*vibrant civil society*) dan kehidupan bisnis yang bertanggung jawab (*good corporate governance*) bukan merupakan impian lagi.

Salah satu hal yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat *good governance* adalah adanya transparansi atau keterbukaan dan akuntabilitas dalam berbagai aktivitas, baik aktivitas sosial, politik maupun ekonomi. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas KKN. Perwujudan *good governance* dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.2 GAMBARAN UMUM, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD



Gambar 1.1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Dasar hukum pembentukan SKPD Dinas Ketahanan Pangan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin. Dinas Ketahanan Pangan memiliki tugas pokok membantu Bupati Tapin dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang ketahanan pangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan.
2. Penyelenggaraan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang ketahanan pangan meliputi kesekretariatan, ketersediaan dan kewaspadaan pangan, distribusi pangan, konsumsi pangan, serta kelembagaan dan infrastruktur.
3. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan sesuai lingkup tugasnya.

4. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Untuk visi dan misi serta nilai-nilai organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan apa yang diinginkan Dinas Ketahanan Pangan di masa yang akan datang. Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Dinas Ketahanan Pangan akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Visi Dinas Ketahanan Pangan yang merupakan harapan dan keinginan seluruh jajaran aparatur Dinas Ketahanan Pangan ditetapkan sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN PANGAN DAN
PETANI SEJAHTERA”**

2. Misi

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap jajaran aparatur Dinas Ketahanan Pangan. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan menetapkan misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Misi Dinas Ketahanan Pangan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Akses Pangan Masyarakat Melalui Koordinasi Lintas Sektor.
- b. Meningkatkan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat, Berbasis Sumber Daya Lokal.
- c. Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Kelembagaan Ketahanan Pangan.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah Integritas, Transparan, Efisien dan Efektif serta Berkualitas.

Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan. Peraturan Bupati Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan No. 24 Tahun 2017. uraian tugas dinas ketahanan pangan sebagai berikut :

- a. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi perumusan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- b. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
- c. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- d. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- e. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang-bidang kerawanan pangan.
- f. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- g. Menyelenggarakan pembinaan teknis dan administrasi terhadap UPT.
- h. Membina dan mengawasi pengelolaan kesekretariatan.
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi panga, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- f. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian UPT.
- g. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan.
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberika oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin terdiri dari:

1. Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kepala dinas berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepas Bupati dan seseorangn ayng memimpin Dinas SKPD.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan, dan menyelenggarakan urusan umum, aset dan administrasi kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan program dan rencana kegiatan dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan aset dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan surat-menyurat dan rumah tangga;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan organisasi, tatalaksana dan hubungan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 24 Tahun 2017 Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin terdiri atas 2 Subbagian yaitu :

a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, penatausahaan keuangan, evaluasi, serta penyusunan laporan

pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

b. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas mengelola surat-menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga dan asset, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan serta administrasi kepegawaian.

3. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian ketersediaan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian distribusi pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian kerawanan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian infrastruktur pangan;
- Menyiapkan pematapan program di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri atas 3 Seksi Yaitu :

a. Seksi Ketersediaan Pangan

Seksi ketersediaan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervise dan pemantauan ketersediaan pangan, infrastruktur pangan, dan sumber daya ketahanan pangan lainnya.

b. Seksi Bidang Distribusi Pangan

Seksi distribusi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan distribusi dan harga pangan.

c. Seksi Bidang Kerawanan Pangan

Seksi kerawanan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervise dan pemantauan kerawanan pangan.

4. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang konsumsi dan keamanan pangan mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan konsumsi dan keamanan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan.

Untuk melaksanakan tugasnya bidang konsumsi dan keamanan pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian konsumsi pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan penganeekaragaman konsumsi pangan
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian keamanan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian pengembangan pangan lokal;

- Penyiapan pemantauan program dibidang konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri atas 3 Seksi Yaitu :

a. Seksi Konsumsi Pangan

Seksi konsumsi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan konsumsi panga.

b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Seksi penganekaragaman konsumsi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan penganekaragaman konsumsi dan pengembangan pangan local.

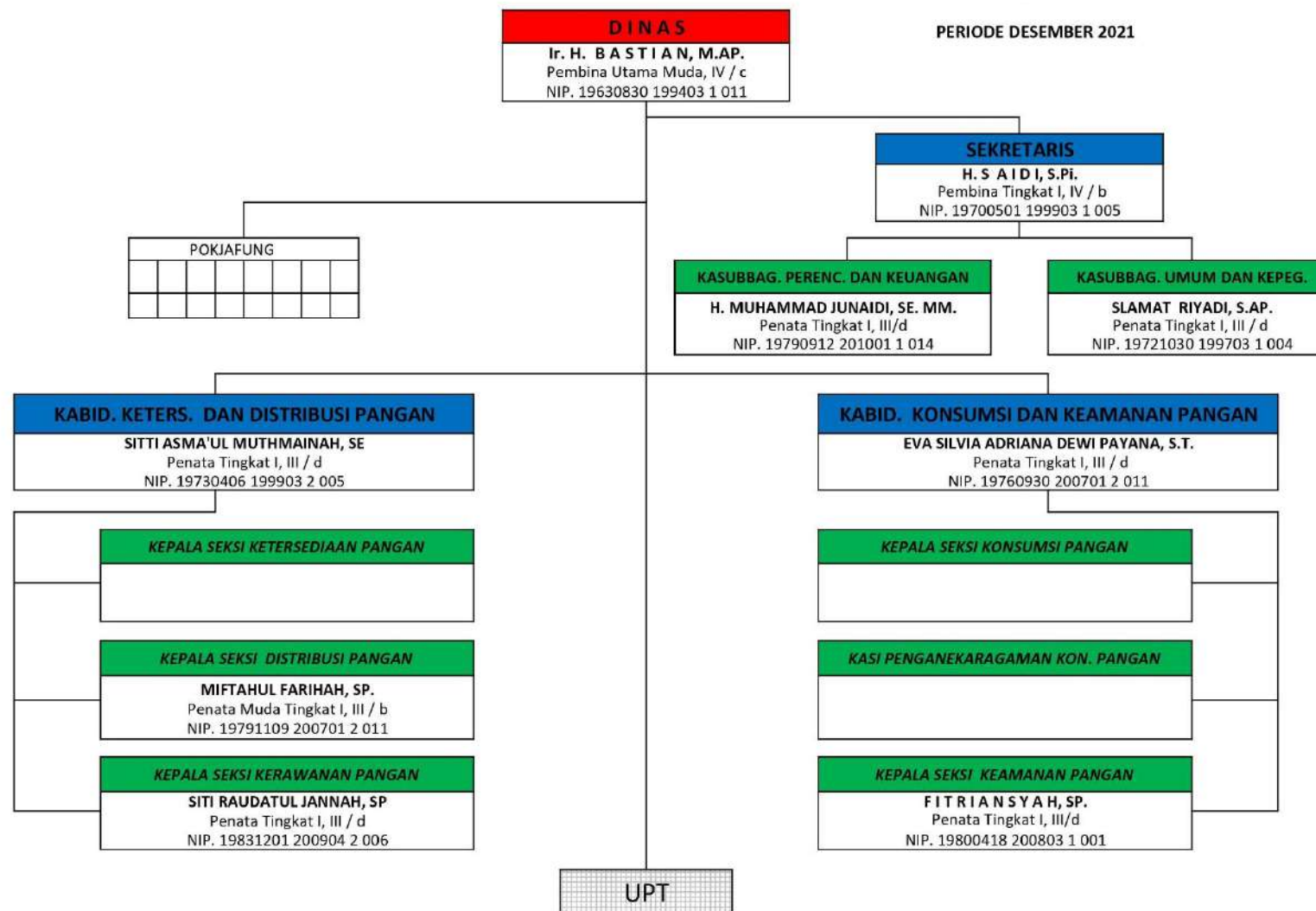
c. Seksi Keamanan Pangan

Seksi keamanan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan keamanan pangan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

PERIODE DESEMBER 2021



1.3 DUKUNGAN SUMBER DAYA

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin pada periode bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 16 orang, pegawai struktural 16 masih belum cukup memadai sehingga belum bisa maksimal dalam melaksanakan perannya. Berikut merupakan rincian sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan untuk menjalankan aktivitasnya dan melaksanakan program dan kegiatan.

1. Sumber Daya Manusia

Berikut ini merupakan rekapitulasi pegawai yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin beserta jabatannya.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Periode Bulan Januari – Desember 2022

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kepala Dinas Ketahanan Pangan	1
2	Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan	7
3	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	5
4	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	3
	Jumlah Total	16

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Berikut ini disajikan komposisi kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berdasarkan jenjang pendidikan.

Tabel 1.2 Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan Periode Bulan Januari – Desember 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	-
2	SLTP	-
3	SLTA	2
4	D3	2
5	S1	10
6	S2	2
7	S3	-
	Jumlah Total	16

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas komposisi pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin di atas menunjukkan

bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin lebih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan S-1 (62,50%), S-2 (12,50%), D3 (12,50%) dan SLTA (12,50%). Total aparatur di Dinas Ketahanan Pangan meliputi pegawai struktural sebanyak 16 orang, pejabat fungsional (ASN) tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber daya manusia yang terdapat di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berpendidikan jenjang atas. Namun demikian, jumlah pegawai masih kurang dan belum cukup memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Formasi jabatan struktural yang tersedia adalah sebanyak 16 jabatan terdiri dari IV/c 1 orang, IV/b 1 orang, III/d 6 orang, III/b 3 orang, III/a 3 orang serta II/c 2 orang.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Tahun 2022, jumlah pegawai pria yang bekerja sebagai ASN di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah sebanyak 16 orang jumlah pegawai laki-laki 8 orang atau sebanyak (50,00%), dan jumlah pegawai wanita tercatat sebanyak 8 orang atau sebanyak (50,00%).

Dengan demikian jumlah pegawai wanita di DKP Kabupaten Tapin telah memenuhi komposisi anjuran pemerintah sebesar 20% dari jumlah keseluruhan pegawai.

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Laki-laki dan Wanita DKP Kabupaten Tapin Tahun 2022



Sebanyak 16 orang, pegawai struktural 16 masih belum cukup memadai sehingga belum bisa maksimal dalam melaksanakan perannya. Berikut merupakan rincian sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan untuk menjalankan aktivitasnya dan melaksanakan program dan kegiatan.

Berikut ini merupakan rekapitulasi pegawai yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berdasarkan pangkat.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Berdasarkan Pangkat

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	1
2	Pembina TK 1	1
3	Penata TK 1	6
4	Penata Muda TK 1	3
5	Penata Muda	3
6	Pengatur	2
	Jumlah Total	16

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

1.3.1 Sarana dan Prasarana SKPD

Pelaksanaan tugas dan pokok dan fungsi sebuah lembaga teknis daerah tidak terlepas dari dukungan saran dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh DKP, baik yang berasal dari pembiayaan APBD Kabupaten Tapin, Gedung Kantor, Kendaraan Bermotor, Peralatan Elektronik, Peralatan Studio Audio dan sarana informasi.

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menemukan potensi dalam bidang pertanian. Adapun potensi tersebut sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas.
2. Struktur organisasi yang baik dengan pembagian tugas wewenang yang jelas
3. Peningkatan NTP (Nilai Tukar Petani)
4. Kelancaran distribusi pangan
5. Meningkatkan keamanan pangan
6. Diversifikasi pola pangan
7. Meningkatkan ketersediaan pangan

1.5 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1. Permasalahan Strategis

Permasalahan yang terjadi di Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- a. Perlu ditambahkan SDM perencana yang berkualitas
- b. Perlu ditingkatkannya ketepatan penempatan personil
- c. Belum disusunnya SOP Dinas Ketahanan Pangan
- d. Hasil monitoring dan evaluasi perlu digunakan secara optimal dalam proses perencanaan di Dinas

Ketahanan Pangan

- e. Perlu ditingkatkannya keterlibatan Kepala Dinas dalam proses perencanaan SAKIP

2. Isu Strategis SKPD

Isu Strategis yang terjadi pada Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- a. Laju Pertumbuhan dan alih fungsi lahan
- b. Sistem Jaringan Fungsi dan akses pangan
- c. Rendahnya Penganekaragaman konsumsi pangan
- d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan segar
- e. Penanganan angka stunting di Kabupaten Tapin

1.6 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2021

Hasil tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan 2021 dijelaskan di tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT
1	Lampiran SK IKU belum tanda tangan dan Format di perbaiki	Menindaklanjuti Perbaikan terhadap Format Lampiran SK IKU yang akan di tanda tangani oleh Kepala Dinas
2	Cross Cutting Belum Memuat Target	Menginput target yang berhubungan dengan bidang terkait untuk melengkapi data yang diperlukan dalam Cross Cutting
3	IKU Rawan Pangan dirubah	Merubah aspek target sesuai dengan realisasi yang akan dicapai untuk menghasilkan komponen yang diharapkan
4	PK Tidak Konsisten dengan IKU	Melakukan konsistensi perubahan PK sesuai IKU agar saling berkaitan

5	Cross Cutting sesuaikan dengan PK/IKU yang berubah	Menindaklanjuti Cross Cutting agar disesuaikan antara PK / IKU yang telah diperbaiki sebelumnya
6	Monev Rencana Aksi belum ada data dukung notulensi	Melengkapi data dukung Notulensi untuk kelengkapan Monitoring Evaluasi Rencana Aksi
7	Monev Renstra Belum Dibuat	Membuat Monev Renstra dengan data dukung yang telah disesuaikan
8	Cross Cutting dalam penyusunan diperhatikan Program dengan lintas sektor	Melakukan penyusunan dengan memperhatikan program lintas sektor untuk melengkapi data Cross Cutting
9	BAB II cukup Memuat saran strategis dan indikator Tujuan	Melakukan Perubahan pada BAB II dengan memuat saran strategis dan indikator tujuan
10	BAB III sub 3.2 dan 3.3 tabelnya sesuaikan dengan arahan (tidak ada memuat tulisan renstra, 2018)	Melakukan Perubahan pada tabel sesuai saran pada BAB III sub 3.2 dan 3.3
11	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan kinerja serta solusi dijelaskan per IKU	Melengkapi penjelasan analisis keberhasilan dan kegagalan serta solusi pada setiap IKU untuk lebih rinci
12	BAB Penutup belum termuat kesimpulan dari pencapaian kinerja	Memuat kesimpulan dalam pencapaian kinerja pada BAB Penutup

Sumber : Inspektorat dan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021

1.1 RENCANA STRATEGIS

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 - 2023. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin merupakan dokumen rencana pembangunan ketahanan pangan dan pelaksana penyuluhan selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan sebagai bentuk realisasi logis atas visi dan misi Bupati Tapin periode 2018 - 2023. Pada dasarnya, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin memuat gambaran umum SKPD, isu - isu strategis, strategi, kebijakan, program, kegiatan berikut rencana indikatif penadanaannya dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Tapin 2006 - 2025, serta memperhatikan situasi aktual menyangkut masalah ketahanan pangan berikut dokumen - dokumen penyertanya.

Untuk mencapai strategi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Tapin dituntut mampu menterjemahkan ke dalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dalam satu tahun yang disebut dengan Rencaja Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD). Penyusunan rancangan Renja SKPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum menjadi dokumen Renja SKPD yang definitif. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal SKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan / paralel dengan penyusunan rancangan awal SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD

tahun- tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD.

Renja SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kecamatan sebagai kelanjutan Musrenbang desa yang merupakan aspirasi masyarakat yang dipadukan dengan tugas dan fungsi SKPD serta disinkronisasi dengan kebijakan nasional dan provinsi.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
			TUJUAN/SASARAN
-1	-2	-3	-4
1	Meningkatkan pelayanan sekretariat		Indeks Kepuasan Pegawai terhadap pelayanan sekretariat (%)
		Meningkatnya penyediaan administrasi perkantoran, sarana prasarana aparatur dan laporan kinerja/keuangan dokumen perencanaan perangkat daerah	Rata-rata capaian kinerja kegiatan sekretariat
2	Meningkatnya kemandirian pangan daerah		Skor Pola Pangan Harapan (poin)
		Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
		Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)
			Desa Bebas Rawan Pangan
		Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji

Sumber : Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN

Dalam rangka mengukur kinerja serta untuk lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang* merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang memiliki focus pada perspektif *stakeholder*, sedangkan yang focus pada *internal bussines process* (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama. Uraian Indikator Kinerja Utama DKP dan penjelasan/perhitungan IKU dapat dilihat pada tabel 2.2 Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022 :

Tabel 2.2 Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Kinerja Utama	Indikator	Form Perhitungan	Sumber Data	Penjelasan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	$\text{Skor PPh} = \frac{\text{Kelompok Pangan}}{2200} \times 100\% \times \text{bobot}$	Dinas Pertanian, Perikanan	Untuk Skor PPh Ketersediaan yang ideal 100%. <ul style="list-style-type: none"> - Skor PPh yang tinggi atau mendekati 100% berarti tingkat Ketersediaan bahan pokok baik - Skor PPh yang Rendah 9 atau jauh dari 100% maka Ketersediaan bahan Pokok masih Rendah pada komoditas tertentu.
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	a. Kualitas konsumsi pangan masyarakat dipantau dengan menggunakan ukuran pola pangan harapan b. Skor PPH = % AKG (Angka Kecukupan Gizi) x Bobot komoditi atau Skor PPH = Skor PPH Kelompok Pangan x bobot setiap kelompok	Survey dan Quesioner Data Susenas Dinas Kesehatan	Klasifikasi PPh konsumsi: <ul style="list-style-type: none"> - Baik nilai capaian PPh > 90 - Sedang nilai capain PPh antara 80-90 - Kurang nilai capaian < 80

		<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - data sekunder : aplikasi harmonisasi analisis PPH (data susenas) dan data primer - data primer : aplikasi manajemen ketahanan pangan 		
Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	$CPP = \frac{\text{Jumlah CPP kab.kota}}{100 \text{ Ton}} \times 100\%$	DKP & Masyarakat	<p>Standar CPP pemerintah Nasional 100 ton (Gabah)</p> <p>Standar Kabupaten/kota 100 ton (Gabah)</p>
	Desa Bebas Rawan Pangan	Perhitungan Skor Komposit dengan Rumus : $Y_j = a_1 X_{1j} + a_2 X_{2j} + \dots + a_6 X_{6j}$	PUPR, Bappelitbang, Dinkes, Dinsos, BPS	<p>Kategori Desa Bebas rawan pangan dilihat dari Kesehatan, Akses jalan dan Ketersediaan Air.</p> <p>Sebaran Nilai Indeks Komposit Berdasarkan Skala Prioritas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prioritas 1 (Rentan Tinggi): < 42,47 - Prioritas 2 (Rentan Sedang) : 42,47 < 49,90 - Prioritas 3 (Rentan Rendah) : 49,90 < 56,57 - Prioritas 4 (Tahan Pangan Rendah): 56,57 < 62,12 - Prioritas 5 (Tahan Pangan Sedang): 62,12 < 68,20 - Prioritas 6 (Tahan Pangan Tinggi): < 68,20
		Kerangan :		
		Y _j : Skor Komposit Desa Ke-j		
a ₁ , a ₂ , ... a ₆ : Bobot Masing-Masing Indikator				
X _{1j} , X _{2j} , ... X _{6j} : Nilai Masing-Masing Indikator Pada Desa Ke - j				

Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi sesuai standar dibagi jumlah total seluruh sampel pangan yang diuji dikali 100%	DKP	Persentase Sampel Pangan Segar yang lulus diuji dengan 3 sampel : <ul style="list-style-type: none"> - Uji Residu Pestisida - Uji Residu Logam Berat - Uji Residu Cemarkan Mikrobiologi Pangan Segar
--	--	---	-----	--

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan Instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerimaan amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, berikut ikhtisar perjanjian kinerja berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022 :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

NO	ESSELON	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Eselon 2	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	100
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87
		Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	10 Ton
			Desa Bebas Rawan Pangan	2 Desa
		Meningkatkan Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	100%
2	Eselon 3 (Sekretaris)	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP SKPD	100%
			Persentase Kenaikan Nilai Komponen Perencanaan Pada LKIP SKPD	100%
		Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran	Persentase Asset Yang Tercatat (Harus 100%)	100%
			Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100%
			Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang Dibutuhkan SKPD	100%

			Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	100%
			Persentase ASN SKPD yang Memiliki Sertifikat Keahlian	100%
			Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang Paham	100%
3	Eselon 3 (Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan)	Meningkatkan keragaman mutu dan keamanan pangan	Persentase jumlah kelompok/desa yang dapat memenuhi kemandirian pangan keluarga	100%
			Persentase keragaman pangan yang dikonsumsi masyarakat	100%
			Persentase penanganan keamanan pangan segar	100%
4	Eselon 3 (Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan)	Menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga	Persentase pengisian lumbung pangan masyarakat	100%
			Persentase penurunan daerah rawan pangan	100%
			Persentase stabilitas harga pangan ketersediaan pangan	1,5%
5	Eselon 4 (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Jumlah aset tercatat	100%
			Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat	
			Jumlah dokumen terkait sarana dan prasaran	
		Menyusun data kepegawaian, evaluasi serta administrasi kepegawaian SKPD	Jumlah pegawai administrasi kepegawaian dilayani secara tertib	100%
Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SDM	Jumlah ASN yang Mengikuti Pelatihan Bersertifikat	100%		

			Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek yang Paham	100%
6	Eselon 4 (Kasubbag Keuangan dan perencanaan)	Menyusun perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	Nilai komponen pelaporan pada LKIP SKPD	1 Laporan
			Nilai komponen perencanaan pada LKIP	1 Laporan
			Jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	13 Dokumen laporan
		Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen laporan secara berkala	2 Laporan
7	Eselon 4 (Kasi penganeekaragaman konsumsi pangan)	Melaksanakan penganeekaragaman dan pengolahan pangan lokal non beras/terigu	Jumlah pelatihan pengolahan pangan lokal	3 Kali Kegiatan
			Melaksanakan promosi pengolahan pangan local	Jumlah promosi pangan local
			jumlah penyuluhan pangan B2SA	3 Kali Kegiatan
			Jumlah Lomba B2SA	2 Kali Kegiatan
8	Eselon 4 (Kasi Konsumsi Pangan)	Melaksanakan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/pertahun	Rata-rata konsumsi pangan perkapita (skor PPH)	88,4
			Skor energy	76,3
			Skor protein	2.463
		Melaksanakan kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan	Jumlah kelompok wanita yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan	9 Kelompok wanita
			Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pekarangan	270 RT
9	Eselon 4 (Kasi Keamanan Pangan)	Pemantauan keamanan pangan segar	Jumlah sampel yang diuji sesuai SNI	4 Sampel

10	Esselon 4 (Kasi Distribusi Pangan)	Pembangunan pembinaan dan pengisian lumbung pangan masyarakat	Pembangunan lumbung pangan masyarakat dan pembinaan	1 Buah
			Pengisian lumbung pangan masyarakat	10 Ton
		Pemantauan distribusi pangan masyarakat	Jumlah pemantauan distribusi pangan pokok	11 Kali
11	Esselon 4 (Kasi Kerawanan Pangan)	Pembinaan dan pengembangan desa mandiri pangan dan akses pangan	Jumlah pembinaan dan pengembangan desa mandiri pangan	8 Desa
		Pemantauan akses pangan masyarakat	Jumlah pemantauan akses pangan (beras)	12 Kali Pemantauan
12	Esselon 4 (Kasi Ketersediaan Pangan)	Pemantauan harga pangan pokok	Jumlah pemantauan harga pangan pokok	15 Kali Pemantauan
		Analisis ketersediaan pangan pokok	Jumlah laporan analisis ketersediaan pangan pokok	1 Laporan

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Pengukuran akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran tersebut merupakan hasil suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*). Penilaian ini merupakan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dan hasil terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kerangka pengukuran kinerja merupakan beberapa tahapan yang berawal dari pengumpulan data kinerja hingga pengukuran kinerja. Indikator yang digunakan sebagai instrumen acuan telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja yang terdapat dalam Rencana Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam format Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan format Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Rumusan yang digunakan untuk mengetahui presentase tingkat capaian digunakan rumus yaitu :

Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, maka digunakan rumusan :

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil penghitungan dengan skala sebagai berikut :

- Lebih dari 100% : Sangat Baik
- 80% < nilai < 100% : Baik
- 50% < nilai < 80% : Cukup
- Nilai < 50% : Kurang

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja yang dapat memberikan informasi yang

lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan. Laporan ini menunjukkan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2022.

3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022

Indikator Kinerja Utama ditetapkan dalam rangka untuk mengukur keberhasilan dari suatu sasaran strategis. Dalam meningkatkan kinerja serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menetapkan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2022 Terdapat 3 (tiga) kinerja utama dan 5 (lima) indikator kinerja yang juga termuat dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Rata-rata pencapaian indikator kinerja secara keseluruhan mencapai 76,32 %. 4 (empat) indikator kinerja utama yang ditetapkan masuk kriteria Baik (B) karena memiliki nilai kinerja nilai 80 – 100 persen dan 1 (satu) Indikator Kinerja tidak tercapai atau 0% dikarenakan harga gabah mengalami kenaikan lebih tinggi dibanding Standar Satuan Harga (SSH) yang telah dianggarkan di DPA TA 2022, kenaikan harga gabah tersebut dikarenakan banyak petani yang gagal panen sehingga mengakibatkan gabah dipasaran langka. Adapun hasil capaian atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022 pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Capaian Atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2022

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	100	83,6	83,6%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	%	88	86,2	98 %
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	Ton	10	0	0%
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	Desa	2	2	100%
3	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	%	100	100	100%
Rata-Rata						76,32 %

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja utama dalam setiap sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perhitungan skor pola pangan harapan (PPH) ketersediaan

Sasaran strategis 1 “peningkatan diversifikasi pangan masyarakat” diukur melalui indikator kinerja utama 1 “skor pola pangan harapan (PPH) ketersediaan” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	100	83,6	83,6%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Dalam capaian atas sasaran strategis 1 indikator kinerja utama 1 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2022 didukung program kegiatan “Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat” dengan kegiatan “penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut sebesar Rp. 2.169.416.108 dengan anggaran kegiatan Rp. 435.668.008.

Untuk perhitungan skor pola pangan harapan (PPH) ketersediaan dapat dijelaskan pada tabel tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perhitungan PPH Ketersediaan Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor riil	Skor PPH	Skor Maks
1.	Padi-padian	13.854	577,3	0,5	288,63	25,00	25,0
2.	Umbi-umbian	9	0,4	0,5	0,19	0,19	2,5
3.	Pangan Hewani	340	14,2	2,0	28,32	24,00	24,0
4.	Minyak dan Lemak	772	32,2	0,5	16,09	5,00	5,0
5.	Buah/biji berminyak	4	0,2	0,5	0,08	0,08	1,0
6.	Kacang-kacangan	9	0,4	2,0	0,71	0,71	10,0
7.	Gula	0	0,0	0,5	0,01	0,01	2,5
8.	Sayuran dan buah	137	5,7	5,0	28,58	28,58	30,0
9.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	15.125	630,2		362,60	83,6	100,0

Sumber : Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Statistik Tahun 2022

Keterangan :

Menghitung Total Skor PPH Ketersediaan

Skor PPH = skor PPH kelompok padi-padian + umbi-umbian +.....+ skor PPH kelompok lain-lain.kelompok pangan

$$\text{Skor PPH} = \frac{\text{Kelompok Pangan}}{2400} \times 100\% \times \text{bobot}$$

Susunan Pola Pangan Harapan (HPP) yang disajikan pada tabel 3.3 terdiri atas 8 (delapan) kelompok makanan, tidak termasuk kelompok bahan makanan lain-lain. Dari 8 kelompok bahan makanan tersebut terlihat bahwa jumlah ketersediaan energy perkapita perhari Kabupaten Tapin 2022 yaitu sebesar 15.125 Kkal/kapita/hari. Angka ini lebih tinggi dari Angka Kecukupan Energi (AKE) yaitu 2.400 Kkal/kapita/hari diatas standar angka kecukupan energy yang ditetapkan secara nasional. Skor PPH Kabupaten Tapin sebesar 83,6 Kkal/kapita/hari keragaman bahan pangan di Kabupaten Tapin masuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan analisis rasio jumlah penduduk terhadap kebutuhan pangan diperoleh keluaran data neraca bahan makanan (NBM), pola pangan harapan (PPH) dan analisis ketersediaan. NBM adalah suatu bentuk tabel yang terdiri dari kolom-kolom yang memuat berbagai informasi berupa data tentang situasi dan kondisi penyediaan bahan makanan bagi penduduk suatu daerah/Negara dalam kurun waktu tertentu. Kegunaan NBM untuk bahan perencanaan produksi pangan yang seimbang dan berkelanjutan. Menyajikan gambaran pola umum susunan makanan/zat gizi. NBM bertujuan memberikan gambaran situasi pangan di Kabupaten Tapin yang berguna sebagai bahan perencanaan produksi pangan dimasa mendatang yang dilaksanakan setiap tahun, terdiri atas 12 kelompok makanan yaitu : padi-padian, makanan berpati, gula, buah/biji berminyak, buah-buahan, sayur-sayuran, daging, telur, susu, ikan, minyak/lemak nabati dan minyak/lemak hewani. Data untuk penyusunan NBM dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin dan beberapa instansi/dinas lain yang terkait selanjutnya diolah oleh Tim Penyusun NBM Kabupaten Tapin.

Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk suatu daerah pada periode tertentu, untuk menilai tingkat keanekaragaman dan mutu gizi pangan penduduk. Skor PPH dilakukan pada tingkat ketersediaan dan pada tingkat konsumsi. Skor PPH tingkat ketersediaan menggunakan data dalam NBM dan menggunakan Angka Kecukupan Energi (AKE) pada tingkat penyediaan 2.400 kkal/kapita/hari. Dari 8 kelompok makanan (padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayuran).

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama skor pola pangan harapan (PPH) ketersediaan, untuk capaian persentase indikator kinerja pola pangan harapan (PPH) ketersediaan sebesar 83,6% sehingga dapat dipastikan bahwa capaian tidak memenuhi target

- Manfaat: parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan yang konsumsi pangan penduduk suatu daerah pada periode tertentu dan untuk menilai tingkat keanekaragaman dan mutu gizi pangan penduduk.
- Kegagalan: Hasil skor PPH tidak mencapai target disebabkan tidak tersedianya data-data produksi untuk impor dan ekspor di Kabupaten Tapin sehingga untuk perhitungan NBM menjadi kosong.
- Solusi: menyajikan data statistika tentang impor dan ekspor di Kabupaten Tapin untuk Intansi terkait.

2. Perhitungan skor pola pangan harapan (PPH) konsumsi

Sasaran strategis 1 "peningkatan diversifikasi pangan masyarakat" diukur melalui indikator kinerja utama 2 "skor pola pangan harapan (PPH) konsumsi"

dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 2 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	88	86,2	98 %

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Dalam capaian atas sasaran strategis 1 indikator kinerja utama 2 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2022 didukung program kegiatan “Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat” dengan kegiatan “pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalan program tersebut sebesar Rp. 2.169.416.108 dengan anggaran kegiatan Rp. 735.341.000

Untuk perhitungan skor pola pangan harapan (PPH) konsumsi dapat dijelaskan pada tabel tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perhitungan PPH Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	311,3	1.224,8	55,3	58,3	0,5	27,7	29,2	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	31,5	36	1,6	1,7	0,5	0,8	0,9	2,5	0,9
3	Pangan Hewani	169,1	347,6	15,7	16,6	2,0	31,4	33,1	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	30,1	271	12,2	12,9	0,5	61,1	6,5	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	2,2	12,5	0,6	0,6	0,5	0,3	0,3	1,0	0,3
6	Kacang-kacangan	20,5	52,1	2,4	2,5	2,0	4,7	5,0	10,0	5,0
7	Gula	31,2	114,3	5,2	5,4	0,5	2,6	2,7	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	183,8	98,9	4,5	4,7	5,0	22,3	23,5	30,0	23,5
9	Lain-lain	112,6	57,3	2,6	2,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total		2.214,3	100,0	105,4		95,9	101,1	100,0	86,2

Sumber : Susenas 2022

Keterangan :

Menghitung Total Skor PPH Konsumsi

Skor PPH = skor PPH kelompok padi-padian + umbi-umbian +.....+

skor PPH kelompok lain-lain.kelompok pangan X bobot setiap kelompok pangan

Pola konsumsi pangan berfungsi untuk mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan pangan dan kehalalan. Pola konsumsi pangan juga mengarahkan agar pemanfaatan pangan dalam tubuh dapat optimal, dengan meningkatkan kesadaran atas pentingnya pola konsumsi beragam dengan gizi seimbang mencakup energy, protein, vitamin dan mineral serta aman.

Analisis **Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi** merupakan kegiatan regular tahunan yang bertujuan mengetahui kualitas konsumsi pangan termasuk asupan energi dan gizi masyarakat Tapin terhadap beberapa kelompok pangan yang berujung pada penetapan skor PPH Konsumsi. Skor PPH Konsumsi ini sendiri selanjutnya menjadi salah satu dasar penentuan kebijakan /rekomendasi bagi Dinas terkait dalam meningkatkan produksi pangan daerah.

Adapun prosedur perhitungan Pola Pangan Harapan Konsumsi sebagai berikut :

a. Pengelompokan pangan

Pengelompokan dilakukan menjadi 9 kelompok pangan dengan kelompok pangan sebagai berikut : Padi-padian, Umbi-umbian, Pangan heawani, Minyak dan lemak, Buah/biji berminyak, Kacang0kacangan, Gula, Sayur dan buah, Lain-lain.

b. Koversi bentuk, jenis dan satuan

Pangan yang dikonsumsi terdapat dalam berbagai bentuk, jenis dengan satuan yang berbeda, oleh karena itu satuan beratnya diseragamkan dengan cara mengkonversikan kedalam satuan dan jenis komoditas yang sama / disepakati dengan menggunakan faktor konversi sehingga dijumlahkan

beratnya, sebaiknya pangan yang dikonsumsi dikonversikan kedalam berat mentah.

- c. Menghitung sub total kandungan energy menurut kelompok pangan

Perhitungan kandungan energy setiap jenis pangan yang dikonsumsi dengan bantuan daftar komposisi bahan makana (DKBM). Kolom energy dalam DKBM menunjukkan kandungan energy (kkal) per 100 gram bagian yang dapat dimakan (BDD).

- d. Menghitung total energy actual seluruh kelompok pangan

Menjumlahkan total energy dari masing-masing kelompok pangan, sehingga akan diketahui total energy dari seluruh kelompok pangan.

- e. Menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan terhadap total energy aktual (%)

Menilai pola/komposisi energy setiap kelompok pangan dengan cara menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan dibagi dengan total energy actual seluruh kelompok pangan dan dikalikan 100%

- f. Menghitung kontribusi energy setiap kelompok pangan terhadap angka kecukupan energy (%AKE)

Menilai tingkat konsumsi energy dalam bentuk persen dengan cara menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan terhadap AKE.

- g. Menghitung skor aktual

Mengalikan kontribusi aktual setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

- h. Menghitung skor AKE

Mengalikan kontribusi AKE (%AKE) setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

- i. Menghitung skor PPH

Membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum skor setiap kelompok pangan yang memenuhi komposisi ideal.

j. Menghitung total skor pola pangan harapan

Jumlah dari skor 9 kelompok pangan, angka disebut dengan skor PPH konsumsi pangan yang menunjukkan tingkat keragaman konsumsi pangan.

Dari segi kualitas yang ditunjukkan oleh Skor Pola Pangan Harapan (PPH) terjadi penurunan skor dari 88,4 pada Tahun 2021 menjadi 86,2 pada Tahun 2022 (AKE 2.214,3 kkal/kap/hari).

Permasalahan utama yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Belum tercapainya skor mutu keragaman dan keseimbangan konsumsi gizi sesuai harapan karena pencapaiannya berjalan sangat lamban
- b. Lambatnya perkembangan, penyebaran dan penyerapan teknologi pengolahan pangan lokal untuk meningkatkan kepraktisan dalam pengolahan, nilai gizi, ekonomi, sosial dan daya terima
- c. Belum tercapai secara optimal pemberian insentif untuk usaha pengolahan pangan lokal

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia, selain itu pangan merupakan komoditi dagang yang sangat berperan dalam kehidupan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mencegah pangan dari kemungkinan adanya bahaya karena cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Pangan yang aman, bermutu, bergizi, dan berimbang sangat penting peranannya bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat

kesehatan masyarakat. Mengingat akan kebutuhan dasar itulah masyarakat perlu dilindungi dari bahan pangan yang dapat merugikan dan/atau membahayakan kesehatan.

Tabel 3.6 Skor PPH Kebutuhan Konsumsi Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No.	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Skor PPH
1	Padi-padian	311,3	25,0
2	Umbi-umbian	31,5	0,9
3	Panga Hewani	169,1	24,0
4	Minyak dan Lemak	30,1	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	2,2	0,3
6	Kacang-kacangan	20,5	5,0
7	Gula	31,2	2,5
8	Sayur dan Buah	183,8	23,5
9	Lain-lain	112,6	0,0
Jumlah			86,2

Sumber : Susenas (2022)

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama skor pola pangan harapan (PPH) konsumsi, untuk capaian persentase indikator kinerja pola pangan harapan (PPH) konsumsi sebesar 98 % sehingga dapat dipastikan bahwa capaian lebih target.

- Manfaat: mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan pangan dan kehalalan.

Namun dalam kegiatan masih ada beberapa hambatan yang terjadi dalam kegiatan.

3. Data penguatan cadangan pangan pemerintah (CPP)

Sasaran strategis 2 "meningkatnya ketahanan pangan melalui distribusi pangan" diukur melalui indikator kinerja utama 3 "penguatan cadangan pangan pemerintah (CPP)"

dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 3 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	10 Ton	0 Ton	0%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Capaian kinerja pada indikator penguatan cadangan pangan pemerintah atau CPP pada tahun 2022 tidak terealisasi dikarenakan harga gabah mengalami kenaikan lebih tinggi dibanding Standar Satuan Harga (SSH) yang telah dianggarkan di DPA TA 2022, kenaikan harga gabah tersebut dikarenakan banyak petani yang gagal panen sehingga mengakibatkan gabah dipasaran langka.

Sasaran strategis 2 indikator kinerja utama 3 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2022 didukung program kegiatan "Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat" dengan kegiatan "pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten/kota". Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut sebesar Rp. 2.169.416.108 dengan anggaran kegiatan Rp. 998.407.100

Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah dan Masyarakat/Desa di Kabupaten Tapin pada tahun 2022 ini adalah dalam rangka mendukung ketahanan pangan di tingkat daerah untuk mengembangkan sistem Cadangan Pangan Daerah yang mandiri khususnya untuk mengatasi kerawanan pangan pasca bencana alam yang kecenderungannya semakin sering terjadi dan bersifat lokal,

sehingga dengan adanya sistem cadangan pangan pemerintah daerah ini diharapkan dapat merespon masalah ketahanan pangan secara lebih cepat, tanggap dan fleksibel.

Pada tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan pengisian gabah pada Lumbung Pangan Masyarakat Harapan Masa 1 Desa Harapan Masa Kecamatan Tapin Selatan Sebanyak 10 Ton Varietas Unggul, yang diharapkan bisa bermanfaat untuk kelompok lumbung pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di daerah dan Pengadaan Gabah juga pada Lumbung Pangan Masyarakat Sinar Harapan dan Waja Sampai Kaputing sebesar 33 ton/33.330 yang mana pengisian pada gudang masing dibagi menjadi 15 ton per kelompok, dimana Lumbung Pangan Masyarakat Sinar Harapan dan Waja Sampai Kaputing adalah penerima Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Penugasan Bidang pertanian Tahun 2022 yang berada di Kelurahan Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Gapoktan Sinar Harapan) dan Desa Pematang Karang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin (Gapoktan Waja Sampai Kaputing).

Pengelolaan cadangan pangan dibagi menjadi dua yaitu :

1. Cadangan pangan masyarakat/desa yaitu yang berada pada lumbung pangan masyarakat, dimana lumbung pangan masyarakat yang ada di kabupaten tapin sejumlah 12 unit dan sampai saat ini stok gabah yang di lumbung pangan sebesar 20.500 Kg.

2. Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yaitu cadangan pangan milik pemerintah daerah yang akan digunakan apabila terjadi pasca bencana/kerawanan pangan, dimana gudang Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kabupaten tapin berada di desa Hiyung kecamatan tapin tengah yang dibangun melalui dana DAK pada tahun

2012 dengan kapasitas 100 ton dan sampai saat ini stok gabah di gudang CPP sebesar 23.000 Kg.

Pada tahun 2022 Anggaran pada sub kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Sebesar Rp. 998.407.100,- (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Seratus Rupiah) yang mana realisasi keuangan dari kegiatan tersebut Rp. 972.239.526 (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) dengan persentase 97,38% (Sembilan puluh tujuh koma tiga puluh delapan persen).

Tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan pengadaan makanan tambahan untuk disalurkan ke keluarga balita stunting dalam rangka program penanganan inflasi daerah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 134/PMK.07 /2022 Tentang Belanja Wajib Dalam Rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022.

Sasaran bantuan program kegiatan penanganan inflasi daerah ini adalah keluarga balita stunting yang mana sumber data diambil dari data balita stunting Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, dan melakukan verifikasi ulang data balita stunting meminta data ke setiap puskesmas di Kabupaten Tapin.

Jumlah Penerima Bantuan Makanan Tambahan dan Beras untuk Keluarga Balita Stunting berjumlah 1354 Orang yang mana bantuan yang disalurkan perorang berupa biskuit balita, gula pasir, sarden kaleng, susu kental manis dan beras kemasan kegiatan distribusi bantuan ini dilaksanakan dari tanggal 09 November 2022 sampai dengan 17 November 2022.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2022

No.	Tahun	Stok Awal	Pengisian Realisasi (Kg)	Penyaluran (Kg)	Jiwa (Orang)	Stok CPP Akhir (Kg)	Stok CPP Akhir (Ton)
1	Tahun 2022	23.000	0	0	0	23.000	23

Sumber : Kepala Gudang CPP Tapin Tengah Kabupaten Tapin Tahun 2022

Kegiatan Penguatan cadangan pangan pemerintah (CPP) untuk capaian persentase sebesar 0% sehingga dapat dinyatakan tidak mencapai target.

4. Data desa bebas rawan pangan kabupaten tapin tahun 2022

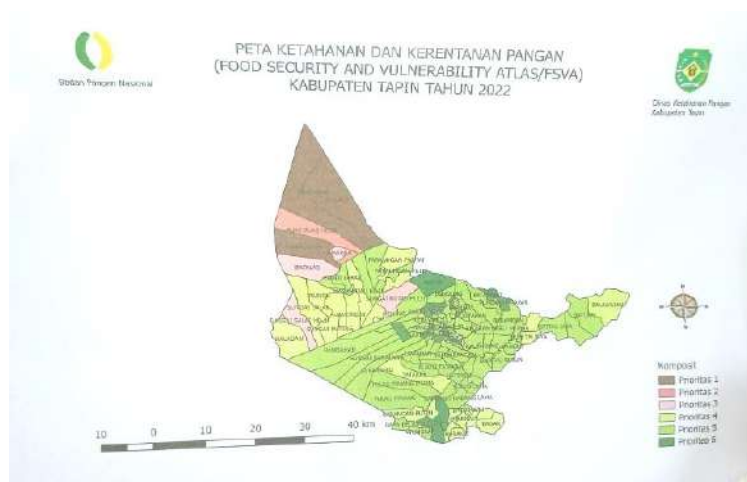
Sasaran strategis 2 “meningkatnya ketahanan pangan melalui distribusi pangan” diukur melalui indikator kinerja utama 4 “desa bebas rawan pangan” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 4 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Desa Bebas Rawan Pangan	2 Desa	2 Desa	100%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Dalam capaian atas sasaran strategis 2 indikator kinerja utama 4 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2022 didukung program kegiatan “penanganan rawan pangan” dengan kegiatan “Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut sebesar Rp. 78.950.200 dengan anggaran kegiatan Rp. 72.100.200.



Gambar 3.1 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten 2022

Peta tersebut menunjukkan bahwa dari 135 desa/ kelurahan di Kabupaten Tapin terdapat 12 (8,89%) desa yang termasuk desa rentan pangan, dengan rincian; 4 (2,96%) desa yang berwarna merah tua termasuk dalam prioritas 1 (rentan tinggi), 2 (1,48%) desa berwarna merah sedang termasuk prioritas 2 (rentan sedang) dan 6 (5,19%) desa berwarna merah muda prioritas 3 (rentan rendah) terhadap kerawanan pangan. Sedangkan 123 (91,11%) desa lainnya yang berwarna hijau muda - hijau tua yaitu prioritas 4,5 dan 6 termasuk desa yang relative tahan terhadap kerawanan pangan pada desa yang bersangkutan.

Tabel 3.10 Sebaran Nilai Indeks Komposit Berdasarkan Skala Prioritas

Prioritas	Jumlah Desa	Persentase	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)
1	3	2,22	< 42,27
2	2	1,48	42,27 < 49,90
3	5	3,70	49,90 < 56,57
4	23	16,30	56,57 < 62,12
5	76	5,56	62,12 < 68,20
6	26	19,26	< 68,20

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Perioritas 1-3 dengan warna merah tua sampai merah muda sejumlah 12 Desa dianggap rentan terhadap kerawanan pangan karena mempunyai indeks komposit kurang dari 56,57 seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.11 Sebaran Desa Rentan Terhadap Kerawanan Pangan Berdasarkan Skala Prioritas

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	INDEKS KOM	PERINGKAT	KOMPOSIT
1	CANDI LARAS UTARA	BATALAS	53,99	126	3
2	CANDI LARAS SELATAN	SUNGAI RUTAS HULU	53,66	127	3
3	CANDI LARAS UTARA	SUNGAI SALAI HILIR	52,45	128	3
4	BUNGUR	TIMBUNG	51,75	129	3
5	CANDI LARAS UTARA	RAWANA	50	130	3
6	CANDI LARAS UTARA	RAWANA HULU	49,02	131	2
7	CANDI LARAS UTARA	BUAS-BUAS HILIR	43,29	132	2
8	CANDI LARAS UTARA	TELUK HAUR	41,48	133	1
9	CANDI LARAS UTARA	BUAS-BUAS	41,23	134	1
10	CANDI LARAS UTARA	SAWAJA	22,89	135	1

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Desa pada prioritas 1-3 sebanyak 10 desa (7,41 %) dengan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) kurang dari 53,59 merupakan desa rentan pangan yang menjadi perhatian agar tidak terjadi kerawanan pangan, Sebaran kecamatan dalam prioritas 1-3 dapat dilibat seperti tabel berikut:

Tabel 3.12 Sebaran Kecamatan dalam Prioritas

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA RENTAN PANGAN		
		TINGGI	SEDANG	RENDAH
1	BUNGUR	0	0	1
2	CANDI LARAS SELATAN	0	0	1
3	CANDI LARAS UTARA	3	2	3
	JUMLAH	3	2	5

Kecamatan yang mempunyai 9 desa rentan pangan adalah kecamatan Candi Laras Utara (7 desa), Kecamatan Candi Laras Selatan (1 desa) dan di Kecamatan Bungur (1 desa).

Faktor Penyebab Kerentanan Pangan Desa rentan terhadap kerawanan pangan Prioritas 1 secara umum disebabkan oleh: (1) rasio luas baku lahan, (2), rasio penduduk tidak sejahtera (3) Akses Jalan, (4) rasio tanpa air bersih, dan (5) rasio tenaga kesehatan Desa rentan terhadap kerawanan pangan Prioritas 2 secara umum disebabkan oleh: (1) Rasio penduduk tidak sejahtera (2) rasio tanpa air bersih, dan (3) Akses Jalan Desa rentan terhadap kerawanan pangan Prioritas 3 secara umum disebabkan oleh: (1) rasio penduduk tidak sejahtera, (2) Sarana Penyedia pangan, dan (3) rasio tanpa air bersih.

Faktor Penyebab Kerentanan Pangan Kerentanan Pangan Berdasarkan Indikator yang Digunakan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.12 Faktor Penyebab Kerentanan Pangan Berdasarkan Indikator yang Digunakan

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	1.P.Lahan	2.P.Sarana	3.P.Tdk Sejarah	4.P.Jalan	5.P.No Water	6. P.Tenkes	KOMPOSIT
1	CANDI LARAS UTARA	TELUK HAUR	6	5	6	2	4	1	1
2	CANDI LARAS UTARA	BUAS-BUAS	4	2	6	3	4	1	1
3	CANDI LARAS UTARA	SAWAJA	4	6	6	2	3	1	1
4	CANDI LARAS UTARA	RAWANA HULU	4	6	6	3	4	4	2
5	CANDI LARAS UTARA	BUAS-BUAS HILIR	5	6	6	3	4	1	2
6	BUNGUR	TIMBUNG	3	6	6	4	4	4	3
7	CANDI LARAS SELATAN	SUNGAI RUTAS HULU	4	6	6	4	3	1	3
8	CANDI LARAS UTARA	SUNGAI SALAI HILIR	4	6	6	2	5	2	3
9	CANDI LARAS UTARA	BATALAS	6	4	6	4	5	1	3
10	CANDI LARAS UTARA	RAWANA	6	6	6	4	4	3	3

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Penentuan daerah rawan menggunakan analisis komposit. Analisis komposit adalah menggunakan metode pembobotan yang digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relative indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Langkah-langkah perhitungan analisis komposit yang disesuaikan dengan tujuannya :

- a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *Z-score* dan *distance to scale* (0-100)
- b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisi dengan bobot indikator dengan rumus :

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij}$$

Dimana :

Y_j : skor komposit kabupaten/kota ke-j

a_i : bobot masing-masing indikator

X_{ij} : nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Tabel 3.13 Bobot Indikator Individu

No.	Indikator	Bobot
1	Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa	1/6
2	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6
Sub Total		1/3
3	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6
4	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6
Sub Total		1/3
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6
6	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6
Sub Total		1/3

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

- c. Mengelompokkan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada

masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^9 a_i C_{ij}$$

Dimana :

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk kedalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok diatas, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling banyak. Pada tahun 2022 untuk penanganan daerah rawan pangan terfokuskan pada kecamatan candi laras utara dan candi laras selatan yang termasuk desa/kelurahan yang di Prioritaskan 1 atau desa/kelurahan yang berwarna merah tua pada peta ketahanan dan kerentanan pangan.

Tindak lanjut yang dilaksanakan setelah penentuan daerah penanganan rawan pangan akan disalurkan sembako di dua desa yang ada ada di kecamatan CLS dan CLU yang termasuk rasio penduduk tidak sejahtera, sedangkan untuk rasio lahan, rasio sarana, akses jalan, rasio tanpa air bersih dan rasio tenaga kesehatan untuk memberikan bantuan sesuai dengan instansi yang bersangkutan.

Jadi gunanya penentuan penanganan daerah rawan pangan untuk mengetahui berbagai penyebab kerawanan

pangan secara lebih baik dengan kata lain kerentanan terhadap kerawanan pangan, bukan hanya kerawanan itu sendiri, kemudian untuk tindak lanjut yang dilaksanakan dalam mengatasi daerah rawan pangan sesuai dengan instansi yang terkait.

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama desa bebas rawan pangan, untuk capaian persentase indikator kinerja desa bebas rawan pangan sebesar 100% sehingga dapat dipastikan bahwa sudah mencapai target

- Manfaat: untuk mengetahui penyebab kerawanan pangan secara lebih baik kemudian tindak lanjut dilaksanakan dalam mengatasi daerah rawan pangan sesuai instansi terkait, untuk dinas ketahanan pangan pemberian sembako untuk desa yang dituju untuk desa bebas rawan pangan.

5. Data hasil persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji

Sasaran strategis 3 “meningkatnya pengawasan keamanan pangan” diukur melalui indikator kinerja utama 5 “persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.15 sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian atas Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja Utama 5 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar yang Lulus Uji	4 Sampel (100%)	4 Sampel (100%)	100%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Dalam capaian atas sasaran strategis 4 indikator kinerja utama 5 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun

2022 didukung program kegiatan “pengawasan keamanan pangan” dengan kegiatan “pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut sebesar Rp. 75.390.000 dengan anggaran kegiatan Rp. 75.390.000.

Untuk perhitungan persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji dapat dijelaskan pada tabel tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel. 3.15 Hasil Uji Residu Pestisida Pada Produk Pangan di Kabupaten Tapin Tahun 2022

No	Jenis Pestisida	Komoditas yang di uji (ppm) (mg/kg)			
		Daun Bawang	Kentang	Terong	Wortel
		2022	2022	2022	2022
1	Chlorpyrifos	Ttd	ttd	ttd	ttd
	SNI	-	-	-	-
2	Diazinon	Ttd	ttd	ttd	ttd
3	Malathion	Ttd	ttd	ttd	ttd
4	Methidathion	Ttd	ttd	ttd	ttd
5	DDT (o,p'/p,p')	Ttd	ttd	ttd	ttd
6	Endrin	Ttd	ttd	ttd	ttd
7	<i>alpha-Endosulfan</i>	Ttd	ttd	ttd	ttd
	<i>beta-Endosulfan</i>	Ttd	ttd	ttd	ttd
	Endosulfan sulfate	Ttd	ttd	ttd	ttd
8	Aldrin	Ttd	ttd	ttd	ttd
9	Dieldrin	Ttd	ttd	ttd	ttd
10	Heptachlor-Epoxide	Ttd	ttd	ttd	ttd
11	Fenitrothion	Ttd	ttd	ttd	ttd
12	Profenofos	Ttd	ttd	ttd	ttd
13	Difenoconazole	ttd	ttd	ttd	ttd
14	Dimethomorph	ttd	ttd	ttd	ttd
15	Fenamiphos	ttd	ttd	ttd	ttd
16	Fipronil	ttd	ttd	ttd	ttd
17	Floupicolide	ttd	ttd	ttd	ttd
18	Imidacloprid	ttd	ttd	ttd	ttd
19	Spirotetemate	ttd	ttd	ttd	ttd
20	Sulfoxaflor	ttd	ttd	ttd	ttd
21	Cyfluthrin	ttd	ttd	ttd	ttd
22	Cyhalothrin	ttd	ttd	ttd	ttd
23	Parahion-methyl	ttd	ttd	ttd	ttd
24	Permethrin	ttd	ttd	ttd	ttd
25	Quintozone	ttd	ttd	ttd	ttd
26	Abamectin	ttd	ttd	ttd	ttd
27	Ametoctradin	ttd	ttd	ttd	ttd
28	Amitraz	ttd	ttd	ttd	ttd
29	Azinphos-methyl	ttd	ttd	ttd	ttd
30	Carbendazim	ttd	ttd	ttd	ttd
31	Clofentenzine	ttd	ttd	ttd	ttd
32	Cyromazine	ttd	ttd	ttd	ttd
33	Dichlofluanid	ttd	ttd	ttd	ttd

34	Bitertanol	ttd	ttd	ttd	ttd
35	Bromopropylate	ttd	ttd	ttd	ttd
36	Chlorothlonil	ttd	ttd	ttd	ttd
37	Iprodione	ttd	ttd	ttd	ttd
38	Kresoxim-methyl	ttd	ttd	ttd	ttd
39	Permethrin	ttd	ttd	ttd	ttd
40	Carbaryl	ttd	ttd	ttd	ttd
41	Cyprodinil	ttd	ttd	ttd	ttd
42	Fenhexamid	ttd	ttd	ttd	ttd
43	Fenhexamid	ttd	ttd	ttd	ttd
44	Fenpropathin	ttd	ttd	ttd	ttd
45	Azoxystrobin	ttd	ttd	ttd	ttd
46	Clothianidine	ttd	ttd	ttd	ttd
47	Ochratoxin A	ttd	ttd	ttd	ttd
48	Cycloxydim	ttd	ttd	ttd	ttd
49	Diflubenzuron	ttd	ttd	ttd	ttd
50	Dinotefuran	ttd	ttd	ttd	ttd
51	Etofenprox	ttd	ttd	ttd	ttd
52	Fipronil	ttd	ttd	ttd	ttd
53	Tebuconazole	ttd	ttd	ttd	ttd
54	Thiacloprid	ttd	ttd	ttd	ttd
55	Acetamiprid	ttd	ttd	ttd	ttd
56	Ametocradin	ttd	ttd	ttd	ttd
57	Clethodim	ttd	ttd	ttd	ttd
58	Difenoconazole	ttd	ttd	ttd	ttd
59	Dimethenamid	ttd	ttd	ttd	ttd
60	Pirimicard	ttd	ttd	ttd	ttd

Sumber : Laporan Pengujian Laboratorium PT. Angler Biochemlab dan SNI Tahun 2022

Keterangan :

Ttd : Tidak Terdeteksi

SNI : Standar Nasional Indonesia Batas maksimum residu pestisida dan hasil pertanian

Sampel pangan segar pada tahun 2022 tidak mengandung residu pestisida yang tinggi, dimana rentang nilai *RL= Reporting limit antara 0.010-2.50 mg/kg, jumlah kandungan masih dalam SNI, dimana 3 sampel pangan yaitu : Daun Bawang, Kentang, Terong dan Wortel masih dibawah batas maksimal residu pestisida.

Tabel. 3.16 Hasil Uji Residu Logam Berat Pangan Segar Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No	Jenis Logam Berat	Komoditas yang di uji mg/kg			
		Daun Bawang	Kentang	Terong	Wortel
		2022	2022	2022	2022
1	Timbal (Pb)	Ttd	Ttd	ttd	ttd
2	Cadmium (Cd)	Ttd	Ttd	ttd	ttd

Sumber : Laporan Pengujian Laboratorium PT. Angler Biochemlab dan SNI Tahun 2022

Keterangan :

Ttd : Tidak Terdeteksi

SNI : Standar Nasional Indonesia Batas maksimum residu logam berat dan hasil pertanian dengan satuan mg/kg

Terdeteksinya cemaran logam berat biasanya dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti tercemarnya air pada area budidaya sayur atau buah, tercemar saat penanganan, tercemarnya oleh pestisida yang mengandung logam berat, pencemaran limbah pabrik, limbah pertambangan dan penyebab lainnya. Potensi pencemar logam berat akibat limbah industry seperti pertambangan sangat dimungkinkan mengingat kabupaten tapin merupakan daerah yang memiliki wilayah pertambangan.

Tabel. 3.17 Hasil Uji Residu Cemaran Mikrobiologi Pangan Segar Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No	Jenis Cemaran Mikrobiologi	Komoditas yang di uji (apm/g)			
		Daun Bawang	Kentang	Terong	Wortel
		2022	2022	2022	2022
1	<i>Escherichia coli</i>	negative	negative	negative	negative
2	<i>Salmonella spp</i>	Negative	negative	negative	negative

Sumber : Laporan Pengujian Laboratorium PT. Angler Biochemlab dan SNI Tahun 2022

Keterangan :

SNI : Standar Nasional Indonesia Batas maksimum residu cemaran mikrobiologi

APM/g : Angkat Paling Mungkin/gram bahan

Uji mikrobiologi pangan segar bertujuan untuk mengetahui jenis dan jumlah cemaran mikrobia terutama jenis bakteri sehingga dapat ditentukan tingkat keamanan

pangannya. Cemaran bakteri melebihi dosis infeksi dapat menyebabkan penyakit, hal ini ditunjukkan dengan terjadinya kasus keracunan makanan atau Penyakit Bawaan Makanan (PBM) yang disebabkan oleh konsumsi makanan yang tercemar.

Untuk pengujian sampel pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menguji produk pangan segar di PT Angler BioChemLab Surabaya. Pada tahun ini, sampel yang diujikan sebanyak 4 (empat) sampel yaitu Dau bawang, Kentang, Terong dan Wortel yang pengambilan sampel dilaksanakan pada titik peredaran ditingkat pengecer di pasar kabupaten, karena peredaran pangan segar di pasar pada umumnya tidak seragam maka pengambilan sampel dilaksanakan dengan metode *purposive random sampling*, dengan mengambil secara acak pada pedagang yang mewakili komoditas yang telah ditetapkan.

Realisasi capaiannya adalah sebesar 100 % (hasil uji laboratorium terhadap 4 sampel) pada tahun 2022 yang artinya seluruhnya (100%) di kategorikan bebas residu dan bahan kimia.

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji, untuk capaian persentase indikator kinerja persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji sebesar 100% sehingga dapat dipastikan bahwa sudah mencapai target

- Manfaat: tersedianya data informasi tentang situasi keamanan pangan segar dan olahan yang beredar dimasyarakat di wilayah Kabupaten Tapin.

Namun untuk pelaksanaan kegiatan masih ada beberapa hambatan seperti, pagu yang kurang tersedia sehingga menyebabkan sampel pangan yang

diuji terbatas dan belum terdapat laboratorium yang terakreditasi tingkat provinsi kalsel sehingga sampel harus dikirim keluar pulau.

3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi capaian kinerja dari tahun tahun 2020, 2021 dan tahun 2022 untuk mengukur keberhasilan kinerja dari tahun ke tahun dan melihat pencapaian kinerja dari target yang ingin dicapai. Dapat dilihat dari tabel 3.19 untuk perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2020 sampai 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021 dan 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
-1	-2	-3	-8	-9	-10	-11		
1.	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	100	84,5	100	84,6	100	83,6
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	86	89,9	87	88,4	87	86,2
2.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	10 ton	15 Ton	10 Ton	10 Ton	10 Ton	0 Ton
		Penanganan Daerah Rawan Pangan			2 Desa	2 Desa	2 Desa	2 Desa
3.	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	100% (3 sampel)	100% (3 sampel)	100% (3 sampel)	100% (3 sampel)	100% (4 sampel)	100% (4 sampel)

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Dilihat pada Tabel 3.19 diatas, untuk Indikator Kinerja Utama (IKU):

- a. PPH (Pola Pangan Harapan) ketersediaan merupakan susunan beragam pangan atau kelompok pangan yang didasarkan atas sumbangan energinya, baik secara absolut maupun relatif terhadap total energi baik dalam hal ketersediaan maupun konsumsi pangan, yang mampu mencukupi kebutuhan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, agama, cita rasa. Dalam hal ini, PPH Ketersediaan dilihat dari *segi perbandingan* realisasi capaian tahun 2020 dengan capaian 2021 mengalami kenaikan 0,1 , sedangkan perbandingan 2021 dengan realisasi capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,9
- b. PPH (Pola Pangan Harapan) konsumsi merupakan cerminan keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan pada tingkat keluarga yang akan menentukan kualitas konsumsi pangan penduduk pada tingkat wilayah (makro), PPH konsumsi dilihat dari *segi perbandingan* realisasi perbandingan realisasi capaian tahun 2020 dengan realisasi capaian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,5 , sedangkan perbandingan realisasi capaian tahun 2021 dengan realisasi capaian pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 2,2 maka PPH konsumsi pada tahun 2020-2022 mengalami ketidakstabilan skor, artinya penduduk di Kabupaten Tapin secara bertahap sadar akan pentingnya mengkonsumsi pangan dengan pola konsumsi yang beragam, bergizi, aman dan seimbang. Salah satu kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pola pangan yang beragam melalui program Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dimana salah satunya dengan cara pengembangan usaha pangan melalui KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) disetiap pekarangan rumah

Kelompok Wanita ditanami dengan sayur-sayuran ataupun sayuran buah selain dikonsumsi sendiri juga mereka bisa menjual hasil kebun yang mereka rawat sehingga bukan hanya konsumsi pangan saja terpenuhi, tetapi juga peningkatan kesejahteraan mereka sendiri (dengan tolak ukur adanya pendapatan sampingan dari penjualan hasil panen di kebun). Akan tetapi, apabila dilihat dari *segi standar nasional* PPH konsumsi (sebesar > 100%) dapat terlihat bahwa angka realisasi cukup baik walaupun mengalami sedikit penurunan nilai/skor. Untuk memenuhi standar nasional PPH Konsumsi yang ditetapkan, maka perlunya strategi yang tepat dalam penggunaan program Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP).

- c. Penguatan cadangan pangan pemerintah (CPP) realisasi capaian tahun 2020 melebihi target sebesar 5 ton, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% atau sebanyak 10 ton, sedangkan tahun 2022 tidak terealisasi dikarenakan harga gabah dipasaran lebih tinggi dibanding standar harga satuan (SSH) yang sudah disusun dalam DPA TA 2022, selain itu gabah dipasaranpun langka.
- d. Penanganan daerah rawan pangan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100% sebanyak 2 desa, sedangkan realisasi 2022 juga 100 % dalam artian pada tahun 2021 sampai 2022 untuk realisasi stabil diangka 100%
- e. Realisasi jumlah sampel pangan segar setiap tahunnya selalu tercapai untuk realisasi capaian kinerja.

3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (renstra). Dapat dilihat dari tabel 3.20 sebagai berikut:

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERBANDINGAN REALISASI KINERJA		
		TARGET JANGKA MENENGAH	2022	
			TARGET	REALISASI
1	2	3	5	6
Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	100	100	83,6
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87	88	86,2
Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	10 Ton	10 Ton	0 Ton
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	2 Desa	2 Desa	2 Desa
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	100% (3 sampel)	100% (4 sampel)	100% (4 sampel)

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional. Dapat dilihat dari tabel 3.21 untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional:

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERBANDINGAN REALISASI KINERJA		
		STANDAR NASIONAL	2022	
			TARGET	REALISASI I
1	2	3	4	5
Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	90	100	83,6
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	90	87	86,2

Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	30 Ton	10 Ton	0 Ton
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Tidak ada	2 Desa	2 Desa
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	Semua jenis makanan	100% (4 sampel)	100% (4 sampel)

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional dilihat dari indikator kinerja seperti: Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan realisasi kinerja tahun 2022 hasilnya lebih rendah dari standar nasional sebesar 83,6 untuk skor pola pangan harapan Dinas Ketahanan Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi realisasi kinerja tahun 2022 hasilnya lebih rendah dari standar nasional sebesar 86,2, Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) realisasi kinerja tahun 2022 tidak mencapai angka target satuan standar nasional, Penanganan Daerah Rawan Pangan tidak bisa dibandingkan karena tidak ada Standar Nasional untuk satuan indikator kinerja daerah rawan pangan, Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% dengan 4 Sampel pangan segar. Sampel pangan segar yang digunakan memenuhi satuan indikator kinerja untuk semua jenis makanan yaitu Daun Bawang, Kentang, Terong dan Wortel.

Tabel 3.21 Tabel Benchmark Terhadap IKU Daerah Lainnya

SASARAN	INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2022	
		KABUPATEN TAPIN	KABUPATEN BALANGAN
Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	83,6	86,7
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	86,2	89,1

Berdasarkan perbandingan data Kabupaten Tapin untuk indikator skor PPH ketersediaan 83,6 dibawah capaian skor PPH Ketersediaan Kabupaten Balangan. Tingkat skor PPH ketersediaan Kabupaten Balangan lebih tinggi dari kabupaten Tapin karena tingkat keanekaragaman dan mutu gizi pangan penduduk di kabupaten Balangan lebih beragam.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi pada Kabupaten Tapin sebesar 86,2 lebih rendah dari capaian skor PPH konsumsi Kabupaten Balangan sebesar 89,1. Tingginya skor PPH Konsumsi di Kabupaten Balangan karena pola pikir, kesadaran dan pola konsumsi masyarakat lebih beragam

3.1.4 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hasil pengukuran capaian 5 (lima) indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja tahun 2022 menunjukkan indikator kinerja utama yang sesuai batas maupun masih di bawah batas, berarti adanya kendala penyebab indikator kinerja tidak dapat mencapai batas.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja dapat diketahui bahwa selama tahun 2022 hasil capaian 2 (dua) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan secara umum dapat

mencapai batas yaitu Indikator Kinerja Daerah Rawan Pangan dan Sampel Pangan Segar Lulus Uji. Sedangkan hasil capaian 3 (tiga) indikator lainnya tidak mencapai batas yaitu Indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi dan Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).

Berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin merupakan gambaran keberhasilan dari pelaksanaan perencanaan pembangunan yang sangat ditentukan oleh komitmen, dukungan dan keterlibatan semua komponen Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin. Program-program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tahun 2022 yang mendukung keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Tingkat keberhasilan dari program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat adalah terlaksananya dan tercapainya kegiatan penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan; penyediaan pangan berbasis sumber daya local; koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya; pemantauan stok, pasokan dan harga pangan; pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan; pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota; penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita pertahun; pemberdayaan masyarakat dan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.

- a. Manfaat dari program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

- Terpantaunya perkembangan harga komoditi pangan yang signifikan yang data informasi harga pangan pokok didapatkan dengan melakukan pemantauan melalui jasa pengumpul data dari dinas pertanian dan dinas perikanan yang akan dijadikan laporan kegiatan NBM PPH tahun 2022

Data Harga Perdagangan Besar dan Dalam Domestik 2022
Kabupaten Tapin, Tahun

No	Komoditas	Tahap												
		B	S	A	K	S	S	S	S	S	S	S	S	
1	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
2	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
3	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
4	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
5	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
6	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
7	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
8	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
9	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
10	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
11	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
12	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
13	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
14	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
15	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
16	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
17	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
18	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
19	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200
20	Beras (Kandungan)	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200	11200

Gambar 3.2 Data Informasi Harga Pangan



Gambar 3.3 Rapat Pembahasan Laporan Neraca Bahan Makanan

- Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penerapan konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dengan memanfaatkan olahan pangan lokal



Gambar 3.4 Kegiatan Sosialisasi Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA)

- Mendorong kreativitas dan inovasi olahan pangan lokal yang bernilai komersial



Gambar 3.5 Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal

- Upaya penganeekaragaman sumber pangan yang dapat menunjang pemenuhan gizi masyarakat





Gambar 3.6 Kegiatan Lomba B2SA Tingkat Kabupaten

- Memasyarakatkan pola konsumsi pangan yang beragam jenisnya baik pada satu kelompok pangan maupun pada kelompok pangan lain sehingga memenuhi kebutuhan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) serta zat gizi mikro (vitamin dan mineral dalam jumlah yang seimbang
- Terpantaunya alur pendistribusian pangan pokok dan pangan dan pangan lainnya di wilayah Kabupaten Tapin
- Terpantaunya fluktuasi harga dalam daerah kabupaten





Gambar 3.8 Pembagian Kuesioner Pemantauan Harga Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

- Terpantaunya secara dinamis harga bahan pangan pokok selama tahun 2022 yang dilakukan melalui pemantauan dan monitoring harga bahan pangan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Tapin



Gambar 3.9 Pemantauan (Monitoring) Harga, Stok, Harga Pangan Di Pasar Keraton Kecamatan Tapin Utara

- Memfasilitasi pemerintah dalam mencapai stabilitasi harga pangan

3.10 Kartu Monitoring Harga, Stok dan Harga Dari Hasil Wawancara Dengan Pedagang

- Terlaksananya pemantauan jaringan distribusi pangan pokok



Gambar 3.11 Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Pokok

- Terlaksananya pembangunan lumbung pangan masyarakat sebagai peran lembaga distribusi pangan masyarakat





Gambar 3.12 Lumbung Pangan Masyarakat

- Tersedianya cadangan pangan pada lumbung pangan masyarakat



Gambar 3.13 Pembinaan Cadangan Pangan Lumbung Pangan Masyarakat

- Terlaksananya penyaluran bantuan makanan tambahan pangan pokok untuk keluarga balita stunting



Gambar 3.14 Kegiatan Penyaluran Bantuan tambahan Pangan pokok untuk keluarga balita stunting

- Menganalisis situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah berdasarkan skor Pola Pangan Harapan (PPH)



Gambar 3.15 Bimtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH

- Menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan baik jumlah dan konsumsi/keragaman pangan
- Menghitung estimasi kebutuhan konsumsi pangan wilayah yang sesuai dengan sasaran konsumsi pangan penduduk berdasarkan data hasil harmonisasi perhitungan skor PPH sesuai data Susenas
- Memperoleh gambaran tentang situasi konsumsi penduduk, baik konsumsi energy maupun protein serta perkembangannya
- Melihat perkembangan/perubahan pola konsumsi pangan penduduk, menurut komoditas pangan sumber karbohidrat
- Menganalisis dan menetapkan target/sasaran konsumsi pangan agar bisa ideal dan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)

- Sebagai bahan acuan bagi lembaga terkait untuk membuat program berikutnya
- Terintegrasikannya perencanaan pangan dan gizi yang selaras melalui koordinasi program dan kegiatan multisektoral
- Meningkatnya pemahaman seluruh stakeholder dan masyarakat untuk berperan serta dalam mewujudkan ketahanan pangan dan gizi di Kabupaten Tapin
- Terbentuknya kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kabupaten Tapin Tahun 2021 yang terdiri dari KWT Aglonema; KWT Angrek Bulan; KWT Kartini Miawa; KWT Karya Bersama; KWT Merpati Putih. Pada Tahun Anggaran 2022 untuk 5 (lima) KWT tersebut mendapatkan dana bantuan pemerintah untuk tahap Pengembangan .



Gambar 3.16
Pekarangan KWT
Aglonema



Gambar 3.17
Pekarangan KWT
Kartini Miawa



Gambar 3.18
Pekarangan KWT
Angrek Bulan



Gambar 3.19
Pekarangan KWT
Karya Bersama



Gambar 3.20 Pekarangan KWT Merpati Putih

- b. Kendala dalam program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
- pengumpulan data dari Tim intansi lain tidak dapat diminta secepatnya karena data harus menunggu validasi Dari berbagai pihak yang menangani data
 - Masih ada beberapa hasil pangan yang hasilnya tidak memuaskan

- Masih minimnya pemahaman tentang mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
- Kurang berminatnya masyarakat untuk mengolah potensi lahan pangan lokal menjadi pangan yang sehat dan amana dengan komposisi gizi yang seimbang
- Sumber daya manusia yang kurang optimal
- Kurangnya informasi dan pelatihan mengenai pengembangan PUPM (Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat)
- Kurangnya petugas pencatat harga pangan pokok dan pangan lainnya
- Sulitnya mendapatkan informasi tentang harga pangan pokok dan pendistribusiannya
- Terbatasnya akomodasi masyarakat/warga Kabupaten Tapin untuk pemantauan harga bahan pangan pokok untuk didaerah yang jauh dari pasar utama
- Rantai tata niaga yang ada, masih terlalu panjang sehingga perlu dilakukan efisiensi agar harga ditingkat konsumsi lebih wajar dan terjangkau
- Implementasi kegiatan belum memperlihatkan kinerja distribusi pangan secara menyeluruh akibat keterbatasan dana
- Lembaga distribusi pangan masyarakat belum sepenuhnya optimal melakukan administrasi pencatatan keluar masuk barang
- Pemeliharaan stok cadangan pangan yang tidak dapat tersimpan lama, sehingga harus dilakukan refreshing stok secara berkelanjutan
- Stok cadangan pangan pemerintah belum mencukupi minimal stok cadangan pangan kabupaten

- Konsumsi pangan masih belum memenuhi kaidah B2SA disebabkan masih didominasi kelompok pangan padi-padian
- Tingginya konsumsi beras menandakan bahwa konsep B2SA belum berhasil

2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Tingkat keberhasilan dari program penanganan kerawanan pangan adalah terlaksana dan tercapainya penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan dan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota.

a. Manfaat dari program penanganan kerawanan pangan

- Sebagai rekomendasi kebijakan, hasil analisis FSVA Tahun 2022 menunjukkan desa yang rentan terhadap kerawanan pangan



Gambar 3.21 Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) dan laporan Sistem Kewaspadaan Pangan Gizi (SKPG)



Gambar 3.22 Rapat Koordinas Tim FSVA Kabupaten Tapin

- Tertanganinya desa rawan pangan di Kabupaten Tapin yang rentan terhadap kerawanan pangan
 - Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dengan petugas pendamping dan masyarakat yang terdampak daerah rawan pangan
- b. Kendala dalam program penanganan kerawanan pangan
- Masih minimnya tenaga ahli pengolah data kabupaten, sehingga dalam pengolahan dan penyusunan data dan informasi sangat bergantung tenaga ahli dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalsel
 - Perlunya pembinaan secara berjenjang dari masing-masing instansi/SKPD terkait
 - Perlu peningkatan untuk pengumpulan data, analisis dan pengolahan data agar lebih akurat sehingga data akhirnya sesuai standar yang ditentukan dari Badan Ketahanan Pangan Nasional
 - Masih Minimnya informasi dari petugas pendamping mengenai administrasi keuangan kelompok afinitas
 - Seringnya terjadi mutasi petugas pendamping desa mandiri pangan, sehingga perlu menggali informasi dari awal.
 - Perlunya pembinaan dari petugas demapan secara berjenjang pada kelompok desa Mandiri pangan
 - Minimnya honor petugas pendamping karena terbatasnya anggaran daerah

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Tingkat keberhasilan dari program pengawasan keamanan pangan adalah terlaksananya capaian kegiatan kinerja Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu

dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota.

- a. Manfaat dari program pengawasan keamanan pangan
- Terlaksananya survey dan identifikasi situasi keamanan pangan wilayah Kabupaten Tapin 2022
 - Tersedianya data dan informasi tentang situasi keamanan pangan segar dan olahan yang beredar di masyarakat
 - Pelaksanaan kerjasama sistem manajemen laboratorium uji mutu dan keamanan pangan dengan Laboratorium yang terakreditasi



Gambar 3.23 Kegiatan Uji Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Laboratorium Uji Sampel

- b. Kendala dalam program pengawasan keamanan pangan
- Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen terhadap pentingnya keamanan pangan terutama pada produk pangan segar asal tumbuhan (PSAT)

- Belum dipahami dan diterapkannya cara – cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar
- Belum efektifnya koordinasi penanganan keamanan pangan, karena system yang dikembangkan, SDM dan pedoman masih terbatas
- Belum adanya laboratorium yang telah terakreditasi di tingkat Provinsi Kalsel, sehingga Sampel harus dikirim ke Pulau Jawa, sehingga akan memakan waktu lama untuk mendapatkan hasil uji Sampel.
- Standar keamanan pangan untuk sayur dan buah segar import belum jelas diterapkan, sehingga buah import yang belum terjamin keamanan pangannya masih mudah masuk ke Kabupaten Tapin
- Belum ada penerapan sanksi yang tegas bagi pelanggar hukum di bidang pangan, Khususnya PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan)
- Koordinasi lintas sektor dan sub sektor terkait dengan keamanan pangan belum optimal

3.1.5 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER

DAYA

1. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan sudah secara optimal melaksanakan kinerja masing-masing bidang dan dibantu juga dengan adanya staf tenaga kontrak untuk menunjang peningkatan kinerja.

2. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran yang dibuat untuk penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor untuk aparaturnya.

3. Anggaran

Indikator ini didukung dengan anggaran belanja kegiatan atau belanja langsung sebesar Rp. 5.978.400.448 dan dana yang terserap sebesar Rp. 5.683.897.159 atau sebesar 95%, terdapat efisiensi dalam serapannya sebesar Rp. 294.503.289 atau sebesar 5 % dari dana anggaran.

Pagu Anggaran – Realisasi = Sisa Anggaran

$$\text{Persentase Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu anggaran}} \times 100\%$$

Analisis kinerja atau efisiensi penggunaan sumber daya mulai dari eselon II sampai eselon IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21 Analisis Kinerja atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

KEPALA					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Peningkatan Diverifikasi pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	100	83,6	83,6
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87	86,2	98
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	10 ton	0 ton	0
		Desa Bebas Rawan Pangan	2 Desa	2 Desa	100
3	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar yang lulus uji	100%	100%	100
SEKRETARIS					

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan	Persentase kenaikan nilai Komponen Pelaporan pada LKIP SKPD	100%	100%	100
		Persentase kenaikan nilai Komponen Perencanaan pada LKIP SKPD	100%	100%	100
2	Pelayanan Sarana, Prasarana dan Administrasi perkantoran	Persentase Pemenuhan pengurus administrasi kepegawaian PNS SKPD	100%	100%	100
		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yg di butuhkan SKPD	100%	100%	100
		Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	100%	100%	100
		Persentase ASN SKPD yang memiliki Sertifikasi Keahlian	100%	100%	100
		Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yg paham	100%	100%	100

		Persentase asset yang tercatat	100%	100%	100
KEPALA BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Menjaga Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga	Persentase Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	100%	100%	100
		Persentase Penurunan Daerah Rawan Pangan	100%	100%	100
		Persentase Stabilitas Harga Pangan dan Ketersediaan Pangan	1,50%	1,50%	100
KASI KETERSEDIAAN PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pemantauan Harga Pangan Pokok	Jumlah Pemantauan Harga Pangan Pokok	12 bulan	12 bulan	100
2	Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Laporan Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	1 laporan	1 laporan	100

KASI DISTRIBUSI PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	1 buah pembangunan lumbung, 10 ton pengisian lumbung	1 buah pembangunan lumbung, 10 ton pengisian lumbung	100
2	Pemantauan Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan Distribusi distribusi pangan pokok	11 kali	11 kali	100
KASI KERAWANAN PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan Akses Pangan	Jumlah Pembinaan Desa Mandiri Pangan	8 Desa	8 Desa	100

2	Pemantauan Akses Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan akses pangan (beras/penggilingan)	12 kali pemantauan	12 kali pemantauan	100
KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan keragaman mutu dan keamanan pangan	persentase jumlah kelomo/desa yang dapat memenuhi kemandirian pangan keluarga	100%	100%	100
		persentase keragaman pangan yang dikonsumsi masyarakat	100%	100%	100
		persentase penanganan keamanan pangan segar	100%	100%	100
KASI KONSUMSI PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Melaksanakan Pencapaian Target	Rata-rata konsumsi pangan perkapita (Skor PPH)	87	86,2	98

	Konsumsi Pangan Perkapita/Pertahun	Skor Energy	57	57	100
		Skor Protein	2.100	2.100	100
2	Melaksanakan Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	Jumlah Kelompok Wanita yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan	12 Kelompok Wanita Tani	12 Kelompok Wanita Tani	100
		Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pekarangan	360 RT	360 RT	100
KASI KEANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Melaksanakan Penganekaragaman dan Pengolahan Pangan Lokal non beras/ terigu	Jumlah Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal	1 kali setahun	1 kali setahun	100
2		jumlah promosi pangan local	6 Kali	6 Kali	100

	melaksanakan Promosi pengolahan pangan lokal	jumlah penyuluhan pangan B2SA	1 Kali Kegiatan	1 Kali Kegiatan	100
		Jumlah lomba B2SA	2 Kali Kegiatan	2 Kali Kegiatan	100
KASI KEAMANAN PANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pemantauan Keamanan Pangan Segar	Jumlah Sampel yang diuji sesuai SNI	4 sampel	4 sampel	100
KASUBBAG PERENCANAAN DAN KEUANGAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Nilai Komponen Pelaporan Pada LKIP SKPD	1 laporan	1 laporan	100
		Nilai Komponen Perencanaan Pada LKIP SKPD	3 laporan	3 laporan	100

		Jumlah Dokumen Kinerja Sesuai Ketentuan	13 dokumen laporan	13 dokumen laporan	100
2	Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Secara Berkala	2 laporan	2 laporan	100
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET IKU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Aset yang Tercatat	100%	100%	100
		Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat	100%	100%	100
		Jumlah Dokumen Terkait Sarana dan Prasarana	100%	100%	100
2	Menyusun Data Kepegawaian, Evaluasi serta Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai yg Ahli Administrasi Kepegawaiannya dilayani Secara Tertib	100%	100%	100

3	Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SDM	Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan Bersertifikat	100%	100%	100
		jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek yang Paham	100%	100%	100

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

Berdasarkan Tabel 3.21 diatas dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja Jenjang Eselon III dan IV mencapai rata-rata 100%. Namun, hasil ukuran kinerja di Eselon IV pada Kasi Konsumsi Pangan dalam indikator kinerja sasaran Skor PPH untuk capaian kurang dari 100% yaitu 98 % dengan realisasi 86,2 dibawah target 87. Indikator Kinerja tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan penurunan secara kualitas dan kuantitas terhadap konsumsi protein dan energi. Penurunan tersebut disebabkan karena kondisi konsumsi pangan masyarakat saat ini masih kurang beragam, yang ditunjukan dengan masih tingginya konsumsi padi-padian dan rendahnya konsumsi umbi-umbian.

3.1.6 ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Dalam rangka pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah terealisasi pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin sepanjang tahun 2022 yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.22 Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	Program	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100	89,57	89,57 %
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100%	92,72	92,72 %
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	100%	98,49	98,49 %
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	100%	75,19	75,19 %
5	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	100%	100	100 %

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Dilihat dari tabel diatas bahwa untuk realisasi pencapaian target disetiap program sudah terpenuhi walaupun untuk persentasenya tidak sampai 100%, karena beberapa kegiatan tidak bisa dikerjakan dalam tahun 2022. Didalam 5 program tersebut ada kegiatan yang berhubungan dengan indikator kinerja utama ada yang belum tercapai sesuai dengan standar nasional yaitu untuk PPH Ketersediaan, PPH Konsumsi, Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), dan sampel karena sampel yang dipilih terlalu sedikit sedangkan untuk standar nasional semua jenis makanan.

Untuk menunjang keberhasilan kinerja Dinas Ketahanan Pangan mengambil beberapa langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan, bimtek, workshop agar kemampuan aparatur di perencanaan lebih handal.
2. Program dan kegiatan dilaksanakan dengan optimal, efektif dan efisien.
3. Memberdayakan SDM yang sesuai dengan keahlian serta tupoksi.
4. Melaksanakan bimbingan teknis, melakukan pembinaan dan pembimbingan ataupun pendampingan agar kemampuan dan wawasan pengetahuan yang dimiliki pengelola kegiatan (PPTK) terhadap anggaran berbasis kinerja lebih optimal dan handal.
5. Pengembangan Usaha/Industri pengolahan pangan lokal kepada Kelompok Wanita Tani.
6. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi dengan sosialisasi ke kelompok wanita tani dan ibu PKK
7. Menganalisa perkembangan konsumsi pangan dengan acara sosialisasi, penyuluhan dan lomba B2SA.
8. Pengawasan terhadap keamanan pangan segar dengan pengambilan sampel pangan segar untuk mengurangi potensi kontaminasi atau residu pada pangan.
9. Adanya peta kerawanan pangan (FSVA) untuk mengetahui daerah rawan pangan di Kabupaten Tapin.
10. Adanya cadangan pangan pemerintah untuk menanggulangi untuk bencana alam.
11. Dapat mengukur jumlah ketersediaan pangan di Kabupaten Tapin.

Untuk lebih menunjang keberhasilan kinerja Dinas Ketahanan Pangan mengambil beberapa langkah, diantaranya:

Selama tahun 2022 pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin mendapatkan anggaran

belanja tidak langsung dan belanja langsung sebesar Rp 8.425.208.411,- dengan serapan anggaran yang dapat dilakukan mencapai 92,81%, dengan sisa anggaran (Silpa) sebesar Rp. 605.816.223,-. Pagu dan realisasi dapat dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.23 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

NO	URAIAN	Pagu	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Capaian (%)
1	Belanja Tidak Langsung	2.446.807.963	2.135.495.029	311.312.934	87,28
2	Belanja Langsung : - Belanja Pegawai - Belanja Barang & Jasa - Belanja Modal	5.978.400.448	5.683.897.159	294.503.289	95

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

Sementara Anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022 untuk pencapaian kinerja bisa dilihat pada tabel 3.24 sebagai berikut :

Tabel 3.24 Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	61.850.100,-	57.350.100,-	92,72
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	39.300.000	39.300.000,-	100
3	Penyediaan Komponen Instalasi	9.999.400,-	9.473.214,-	94,74

	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			
4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	108.511.300,-	104.470.695,-	96,28
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	92.790.000,-	75.075.000,-	80,91
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	24.400.100,-	24.399.900,-	100
7	Penyediaan Bahan/Material	5.021.000,-	4.523.420,-	90,09
8	Fasilitas Kunjungan Tamu	11.680.000,-	11.680.000,-	100
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.269.221.800,-	1.174.740.656,-	92,56
10	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	40.783.600,-	32.627.555,-	80
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	68.200.000,-	68.200.000,-	100
12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	124.480.100,-	118.223.238,-	94,97
13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.200.000,-	12.616.396,-	95,58
14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	41.479.740,-	38.702.688,-	93,31
15	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Penyediaan Informasi harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	25.650.100,-	25.649.800,-	100

16	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	353.485.308,-	245.268.991,-	69,39
17	Koordinasi,Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	26.900.100,-	26.350.100,-	97,96
18	Pemantauan Stok,Pasokan dan Harga Pangan	12.932.600,-	11.920.645,-	100
19	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	16.699.900,-	10.299.900,-	60,17
20	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah kabupaten/Kota	998.407.100,-	972.239.526	97,38
21	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun	167.541.200,-	162.960.652,-	97,27
22	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	567.799.800,-	556.818.024,-	98,07
	Program Penanganan Kerawanan Pangan			
23	Penyusunan,Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	53.600.100,-	53.590.100,-	99,98
24	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	21.478.900,-	20.354.125,-	94,76
	Program Pengawasan Keamanan Pangan			
25	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu	75.390.000,-	56.684.663,-	75,19

	dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			
	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan			
26	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	2.000.000.000	2.000.000.000	100

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pencapaian hasil pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terdiri dari 15 (lima belas) Sub kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.4.105.323.303,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100 %. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.3.677.255.662,- atau 89,57% Adapun sub kegiatan yang adalah:

a) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menghasilkan output dan outcome. Output yang dihasilkan yaitu tersedianya kinerja dan ikhtisar realisasi kemajuan SKPD dan outcome yang dihasilkan yaitu meningkatnya kinerja dan ikhtisar realisasi kemajuan SKPD. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD rencana menggunakan dana sebesar Rp. 61.850.100,- (Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Seratus Rupiah). Realisasi dana Sampai dengan bulan Desember 2022 yaitu sebesar Rp. 57.350.100,- (Lima

Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Seratus Rupiah) atau 92,72%.

Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

- b) Pada kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN penyediaan rencana menggunakan dana Rp.2.446.807.963,- (Dua Miliar empat ratus empat puluh enam juta delapan ratus tujuh ribu Sembilan ratus enam puluh tiga rupiah) diperuntukkan untuk pemenuhan pembayaran gaji dan tunjangan untuk ASN SKPD, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 2.135.495.029,- (Dua Miliar seratus tiga puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh lima ribu dua puluh Sembilan rupiah) atau setara dengan 87,28%.

- c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun menghasilkan output yaitu tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun. Sedangkan, outcome yang dihasilkan yaitu lancarnya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun. Kegiatan ini rencana menggunakan dana sebesar Rp. 39.300.000,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Rupiah). Realisasi sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 39.300.000,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Rupiah) atau 100%.

- d) Penyediaan Instalasi Listrik & Komponen Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan Penyediaan Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor rencana menggunakan dana Rp.9.999.400,- (Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Empat

Ratus Rupiah) di peruntukan untuk penerangan bangunan kantor dan lampu hias taman kantor. Realisasi pada kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.9.473.214.400,- (Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) atau 94,74 %.

e) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor rencana menggunakan dana Rp. 108.511.300,- (Seratus Delapan Juta Lima Ratus Sebelas Ribu Tiga Ratus Rupiah) untuk terpenuhinya output pemenuhan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor. Realisasi dana sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 104.470.695,- (Seratus Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) atau 96.28%.

f) Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor rencana menggunakan dana Rp. 92.790.000,- (Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) untuk terpenuhinya output pemenuhan kebutuhan bahan logistik kantor. Realisasi dana sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terrealisasi/terserap sebesar Rp. 75.075.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 80,91 %

g) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan rencana menggunakan dana Rp. 24.400.100,- (Dua Puluh Empat Juta Empat Ratus Seratus Rupiah) untuk tercapainya output pencetakan dan penggandaan dan tercapainya

outcome terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan. Sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 14.936.600,- (Empat Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Enam Ratus Rupiah) atau 96,36%.

h) Penyediaan Bahan/Material

Kegiatan penyediaan bahan/material untuk Tapin Expo rencana menggunakan dana sebesar Rp. 5.021.000,- (Lima Juta Dua Puluh Satu Ribu Rupiah). Output dan outcome yang dihasilkan pada kegiatan ini ialah output untuk mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Tapin ke-57 Tahun 2022 dan outcome tersedianya alat/bahan pameran. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 4.523.420,- (Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Tiga Empat Ratus Dua Puluh Rupiah) atau 90,09%.

i) Fasilitasi Kunjungan Tamu

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman rencana menggunakan dana Rp. 11.680.000,- (Sebelas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) untuk menghasilkan output makanan dan minuman pegawai, sedangkan outcome untuk memenuhi keperluan makanan dan minuman pegawai Dinas Ketahanan Pangan. Realisasi dana kegiatan ini sampai bulan Desember 2022 terealisasi sebesar Rp. 11.680.000,- (Sebelas Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) atau 100 %.

j) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi untuk keperluan Perjalanan Dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah serta kegiatan rapat dan pembinaan ke dalam daerah. Pada

kegiatan ini rencana menggunakan dana Rp. 1.269.221.800,- (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Rupiah) untuk menghasilkan output lancarnya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah serta rapat dan pembinaan ke dalam daerah, sedangkan outcome yang dihasilkan ialah untuk meningkatnya koordinasi dan konsultasi serta lancarnya tugas-tugas rapat dan pembinaan ke dalam daerah. Realisasi dana pada kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 1.174.740.656,- (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau 92,56%.

k) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik.

Pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik rencana menggunakan dana Rp. 40.783.600,- (Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Rupiah). Kegiatan ini untuk menghasilkan output yaitu penyediaan jaringan internet, air, dan listrik, sedangkan outcome pada kegiatan ini untuk memenuhi intensitas kegiatan dinas. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 32.627.555,- (Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) atau 80%.

l) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan umum kantor rencana menggunakan dana Rp. 68.200.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) untuk mencapai output kebersihan dan keamanan

kantor DKP Kab. Tapin dan menghasilkan outcome lancarnya honorarium petugas kebersihan dan keamanan kantor serta penyediaan alat dan bahan kebersihan kantor. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 68.200.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) atau 100 %.

m) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional rencana menggunakan dana Rp. Rp. 124.480.100,- (Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Rupiah) untuk tercapainya output perawatan rutin kendaraan roda dua 22 unit dan roda empat 2 unit, serta untuk tercapainya outcome dalam meningkatkan kualitas kendaraan dinas. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 118.223.238,- (Seratus Delapan Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah) atau 94,97%.

n) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor rencana menggunakan dana Rp. 13.200.000,- (Tiga Belas Juta Dua Ratus Rupiah) untuk mencapai output dalam pemeliharaan sarana rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dan tercapainya outcome dalam meningkatkan perlengkapan gedung kantor. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 12.616.396,- (Dua

Belas Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) atau 95,58%.

- o) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor rencana menggunakan dana Rp. 41.479.740,- (Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah) untuk mencapai output rehabilitasi gedung kantor dan tercapainya outcome keamanan dan kenyamanan kinerja. Realisasi dana kegiatan ini Sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 38.702.688,- (Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Depan Rupiah) atau 93,31%.

2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

Pencapaian hasil pada Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat terdiri dari 8 (Delapan) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.2.169.416.108,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100 %. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp. 2.011.507.638,- atau 92,72%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- a) Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan

Kegiatan Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan menggunakan dana Rp.25.650.100 diperuntukkan untuk penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.25.649.800 atau setara dengan 99,99%.

b) Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal

Kegiatan Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal menggunakan dana Rp.353.485.308 diperuntukkan untuk penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.245.268.991, atau setara dengan 69,39%.

c) Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya

Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya menggunakan dana Rp.26.900.100 diperuntukkan untuk koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.26.350.100 atau setara dengan 97,96%.

d) Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan

Kegiatan Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan menggunakan dana Rp.12.932.600 diperuntukkan untuk Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.11.920.645 atau setara dengan 92,18%.

e) Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan

Kegiatan Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan menggunakan dana Rp.16.699.900 diperuntukkan untuk pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan

Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.10.299.900 atau setara dengan 61,68%.

- f) Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota

Kegiatan Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota menggunakan dana Rp.998.407.100 diperuntukkan untuk Kegiatan Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota, mendukung ketahanan pangan di tingkat daerah untuk mengembangkan sistem Cadangan Pangan Daerah yang mandiri khususnya untuk mengatasi kerawanan pangan pasca bencana alam yang kecenderungannya semakin sering terjadi dan bersifat lokal, sehingga dengan adanya sistem cadangan pangan pemerintah daerah ini diharapkan dapat merespon masalah ketahanan pangan secara lebih cepat, tanggap dan fleksibel, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.972.239.526 atau setara dengan 97,38%.

- g) Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun

Kegiatan penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun menggunakan dana Rp.167.541.200 diperuntukkan untuk penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.162.960.652 atau setara dengan 97,27%.

- h) Pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis

sumber daya lokal menggunakan dana Rp.567.799.800 diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat dan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.556.818.024 atau setara dengan 98,7%.

3. Program penanganan kerawanan pangan

Pencapaian hasil pada Program penanganan kerawanan pangan terdiri dari 2 (Dua) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.75.079.000,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100 %. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.73.944.225,- atau 98,49%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

a) Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan

Kegiatan Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan menggunakan dana Rp. 53.600.100 diperuntukkan untuk Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi terserap sebesar Rp. 53.590.100 atau setara dengan 99,98%.

b) Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota

Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota menggunakan dana Rp.21.478.900 diperuntukkan untuk Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022

dana yang terealisasi terserap sebesar Rp.20.354.125 atau setara dengan 94,76%.

4. Program pengawasan keamanan pangan

Pencapaian hasil pada Program pengawasan keamanan pangan terdiri dari 1 (Satu) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.75.390.000,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.56.684.663,- atau 75,19%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- a. Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota

Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota menggunakan dana Rp. 75.390.000 diperuntukkan untuk pengujian sampel pangan segar asal tumbuhan dan pembuatan laporan pengujian, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi terserap sebesar Rp. 56.684.663 atau setara dengan 75,19%.

5. Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan

Pencapaian hasil pada Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan terdiri dari 1 (Satu) sub kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.2.000.000.000,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.2.000.000.000,- atau 100%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

a. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan menggunakan dana Rp. 2.000.000.000 diperuntukkan untuk pembangunan bangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Lantai Jemur, Rumah RMU, Rice Milling Unit sebanyak 2 unit yang bersumber dari Dana DAK anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2022 dana yang terealisasi terserap sebesar Rp. 2.000.000.000 atau setara dengan 100%.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawab tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good Governance*). Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2022 menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja utama sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor: 014/DKP/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa umum Pemerintah Kabupaten Tapin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategis. Pengukuran Kinerja dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis organisasi melalui skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- Lebih dari 100% : Sangat Baik
- $80\% < \text{nilai} \leq 100\%$: Baik
- $50\% < \text{nilai} < 80\%$: Cukup
- Nilai $< 50\%$: Kurang

Hasil analisis pencapaian pengukuran kinerja terhadap sasaran strategis dan indikator kinerja utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2022 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama dengan persentase capaian kinerja $80\% < \text{nilai} \leq 100\%$ atau dengan kategori capaian Baik sebanyak 4 IKU.
2. Indikator Kinerja Utama dengan persentase capaian kinerja Nilai $< 50\%$ atau kategori Kurang sebanyak 1 IKU
3. Rata-rata capaian indikator kinerja utama tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah 76,32%.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang

dicantumkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2018 - 2023 khususnya untuk Tahun Anggaran 2022, tidak dapat dipenuhi secara keseluruhan sesuai dengan harapan. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin akan terus mengupayakan melalui motivasi, kerja keras, sinergitas, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Tapin.

Rantau, Februari 2023

Kepala Dinas

The image shows a circular official stamp of the "PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN" (Tapin Regency Government) for the "DINAS KETAHANAN PANGAN" (Food Security and Nutrition Agency). Overlaid on the stamp is a blue ink signature. Below the stamp, the name "Ir. H. BASTIAN, MAP" and the NIP number "NIP. 19630830 199403 1 011" are printed.

Ir. H. BASTIAN, MAP

NIP. 19630830 199403 1 011

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 88 Rantau – Kode Pos 71111
RANTAU

KEPUTUSAN

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN
NOMOR 023A TAHUN 2022**

TENTANG

**TIM PEMBENTUKAN PELAKSANA PENERAPAN SAKIP PADA DINAS
KETAHANAN PANGAN**

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja pada Dinas ketahanan pangan Kabupaten Tapin serta guna penataan sistem manajemen pemerintahan dengan berfokus pada peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome), maka dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi SAKIP pada Dinas ketahanan pangan Kabupaten Tapin
b. Bahwa Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas ketahanan pangan Kabupaten Tapin tentang Pembentukan Tim Pelaksana SAKIP di Lingkungan Dinas ketahanan pangan Kabupaten Tapin;

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
2. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang – Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Desain Reformasi Birokrasi 2010-2025);
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tapin Tahun 2005-2025;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 Nomor 09);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapin 2018-2023;
23. Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 Nomor 25);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Membentuk Tim Pelaksana Penerapan SAKIP di Lingkungan Dinas ketahanan pangan Kabupaten Tapin Tahun 2020 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran
- KEDUA : Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud didalam Diktum Kesatu bertujuan untuk :
1. Melakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja;
 2. Melakukan verifikasi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja;
 3. Melakukan evaluasi internal penerapan SAKIP di Lingkungan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin;
 4. Melakukan pemantauan dan mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dalam rangka penyusunan produk hukum terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi
 5. Melakukan evaluasi terhadap produk hukum yang diterbitkan organisasi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada APBD Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal Februari 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Tapin



Ir. H. BASTIAN, M.AP

NIP. 19630830 199403 1 011

Tembusan :

1. Bupati Tapin di Rantau
2. Inspektur Kabupaten Tapin di Rantau
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Tapin
4. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Tapin di Rantau
5. Anggota TIM

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TAPIN

NOMOR : 023A Tahun 2022

TANGGAL : Februari 2022

**PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENERAPAN
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DI
LINGKUNGAN DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	JABATAN	JABATAN KEDINASAN
1.	PENANGGUNG JAWAB	Kepala Dinas
2.	KETUA	Sekretaris Dinas
3.	WAKIL KETUA	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
4.	TIM TEKNIS	1. Kasubbag Umum dan Kepegawaian 2. Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan 3. Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan
5.	ANGGOTA	1. Kasi Kerawanan Pangan 2. Kasi Distribusi Pangan 3. Kasi Ketersediaan Pangan 4. Kasi Keamanan Pangan 5. Kasi Konsumsi Pangan 6. Kasi Penganekaragaman Konsumsi Pangan 7. Pelaksana 8. Verifikator Keuangan 9. Pengelola Ketahanan Pangan

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal Februari 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kabupaten Tapin



Ir. H. BASTIAN, M.AP

NIP. 19630830 199403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Sudirman No. 88 Telp. (0517) 31790 Fax. (0517) 31790

R A N T A U Kode Pos : 71114

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN TAPIN

NOMOR : 014 Tahun 2022

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TAPIN TAHUN 2021**

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN TAPIN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2021 dengan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 2756);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2014 Nomor 80);

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen renstra.

KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau
Pada tanggal 18 Februari 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan



Ir.H.Bastian,M.AP

NIP. 19630830 199403 1 011

Tembusan :
Inspektur Kab. Tapin

Lampiran keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Nomor : 014 Tahun 2022

Tanggal : 18 Februari 2022

Kinerja Utama	Indikator	Penjelasan/Form Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	$\text{Skor PPh} = \frac{\text{Kelompok Pangan}}{2400} \times 100\% \times \text{bobot}$	Dinas Pertanian, Perikanan	Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	<p>a. Kualitas konsumsi pangan masyarakat dipantau dengan menggunakan ukuran pola pangan harapan</p> <p>b. Skor PPH = % AKG (Angka Kecukupan Gizi) x Bobot komoditi atau Skor PPH = Skor PPH Kelompok Pangan x bobot setiap kelompok</p> <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - data sekunder : aplikasi harmonisasi analisis PPH (data susenas) dan data primer - data primer : aplikasi manajemen ketahanan pangan 	Survey dan Quesioner Data Susenas Dinas Kesehatan	Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan
Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	$\text{CPP} = \frac{\text{Jumlah CPP kab.kota}}{100 \text{ Ton}} \times 100\%$	DKP & Masyarakat	Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Distribusi Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Perhitungan Skor Komposit dengan Rumus : $Y_j = a_1 X_{1j} + a_2 X_{2j} + \dots + a_6 X_{6j}$ Kerangan :	PUPR, Bappelitbang, Dinkes, Dinsos, BPS	Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan
		Y _j : Skor Komposit Desa Ke-j a ₁ , a ₂ , ... a ₆ : Bobot Masing-Masing Indikator X _{1j} , X _{2j} , ... X _{6j} : Nilai Masing-Masing Indikator Pada Desa Ke - j		
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji	Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi sesuai standar dibagi jumlah total seluruh sampel pangan yang diuji dikali 100%	DKP	Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan

Kepala Dinas Ketahanan Pangan



Ir. H. Bastian, M.AP

NIP. 19630830 199403 1 011

Cascading Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Peningkatan Diversifikasi pangan Masyarakat	Skor Poda Pangan Harapan (PHH) Keterpaduan	100
	Skor Poda Pangan Harapan (PHH) Konsumsi	87
Meningkatnya Ketahanan Pangan melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPI)	10 ton
	Desa Bebas Rawan Pangan	2 Desa
Meningkatnya Penguasaan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampai Pangan Segar yang laku	100%

SEKRETARIS DINAS KETAHANAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan	Persentase kenaikan nilai Komponen Pelaporan pada LKIP SKPD	100%
	Persentase kenaikan nilai Komponen Perencanaan pada LKIP SKPD	100%
	Persentase Pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD	100%
	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yg di butuhkan SKPD	100%
	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	100%
	Persentase ASN SKPD yang memiliki Sertifikasi Kualifikasi	100%
Pelayanan Sarana, Prasarana dan Administrasi pemerintahan	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yg paham	100%
	Persentase asesi yang tercatat	100%

KASUBAG PERENCANAAN DAN KEUANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Nilai Komponen Pelaporan Pada LKIP SKPD	1 laporan
	Nilai Komponen Perencanaan Pada LKIP SKPD	3 laporan
Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Kinerja Sesuai Ketentuan	13 dokumen laporan
	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Secara Berkala	2 laporan

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN		
Kinerja	Indikator	Target
Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Ases yang tercatat	100%
	Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat	100%
Menyusun Data Kepegawaian, Evaluasi serta Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai yg ANI Administrasi Kepegawaian yg dilayani Secara Tertib	100%
	Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan BeresTertib	100%
Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SDM	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	100%

PELAKSANA		
Kinerja	Indikator	Target
Mengemti daftar gaji dan tunjangan berdasarkan pegawai dan prosedural panggilan untuk tertib administrasi	Terselaksananya daftar gaji dan tunjangan berdasarkan pegawai dan prosedural panggilan untuk tertib administrasi	12 bulan
Mengemti data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancaran penyelesaian daftar gaji dan tunjangan	Terselaksananya data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancaran penyelesaian daftar gaji dan tunjangan	12 bulan
Membutuh daftar SPP bagi PNS yang pensiun, janda dan menengg dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	Uraian daftar SPP bagi PNS yang pensiun, janda dan menengg dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	12 bulan
Menerima dan menghitung gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMTU yang di setujui	Terselaksananya penerimaan dan penghitungan gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMTU yang di setujui	12 bulan
Menyampaikan pembayaran gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	Terselaksananya pembayaran gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	12 bulan
Membutuh daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	Terselaksananya pembuatan daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	12 bulan
Menyetorkan daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	Terselaksananya penyetoran daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	12 bulan

PELAKSANA		
kinerja	Indikator	Target
Menerima berkas SPI yang telah disampaikan bendahara sesuai prosedur untuk bahan verifikasi	Menerima jumlah berkas SPI yang telah disampaikan bendahara untuk bahan verifikasi	12 bulan
Melakukan pemeriksaan, kelengkapan lampiran surat petunjuk teknis	Terselaksanya pemeriksaan kelengkapan lampiran berkas SPI yang sudah sesuai dengan petunjuk teknis untuk kelengkapan dan kelengkapan	12 bulan
Melakukan rekonsiliasi data SPI dengan DPA, SPD, SPN, SPK, SPH sesuai dengan petunjuk teknis	Terselaksanya rekonsiliasi data SPI dengan DPA, SPD, SPN, SPK, SPH sesuai dengan petunjuk teknis	12 bulan
Melakukan pencatatan pada SPI apabila ada kesalahan atau kekurangan berkas SPI	Terselaksanya pencatatan pada SPI untuk perbaikan maupun dilegapi kesalahan atau kekurangan berkas SPI	12 bulan
Membutuh surat pengesahan SPI yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	Terselaksanya surat pengesahan SPI yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	12 bulan

PELAKSANA		
kinerja	Indikator	Target
Menerima dan memotivasi surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai jalur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi perantara	Jumlah surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai jalur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi perantara	12 bulan
Memeriksa kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	Jumlah Memeriksa kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	12 bulan
Mengklasifikasi surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan kepastian surat untuk memudahkan distribusi surat	Jumlah surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan kepastian surat untuk memudahkan distribusi surat	12 bulan
Melakukan lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat perintah	Jumlah lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat perintah	12 bulan
Menyebarkan surat masuk kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	Jumlah surat masuk yang didistribusikan kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	12 bulan
Monevrat dan mengemban surat yang beresit, atasan sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	Jumlah surat yang beresit rahasi sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	12 bulan

PELAKSANA		
Kinerja	Indikator	Target
Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Ases yang tercatat	100%
	Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat	100%
Menyusun Data Kepegawaian, Evaluasi serta Administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Pegawai yg ANI Administrasi Kepegawaian yg dilayani Secara Tertib	100%
	Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan BeresTertib	100%

KABID KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Merajaga Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga	Persentase Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	100%
	Persentase Pemenuhan Daerah Rawan Pangan	100%
	Persentase Stabilitas Harga Pangan dan Ketersediaan Pangan	1,50%

KABID KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Meningkatkan Keragaman mutu dan Keamanan Pangan	Persentase Jumlah Kelompok/Desa yang dapat memenuhi keamanan Pangan Keluarga	100%
	Persentase Keragaman Pangan yang dikonsumsi Masyarakat	100%
	Persentase Penanganan Keamanan Pangan Segar	100%

KASI KETERSEDIAAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Pemantauan Harga Pangan Pokok	Jumlah Pemantauan Harga Pangan Pokok	15 kali
Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Laporan Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	1 laporan

KASI DISTRIBUSI PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Pengisian Lumbung pangan Masyarakat	10 ton
	Pembangunan/Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	1 buah
Pemantauan Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan Distribusi pangan pokok	12 bulan

KASI KERAWANAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan Akses Pangan	Jumlah Pembinaan Desa Mandiri Pangan	8 Desa
	Pemantauan Akses Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan akses pangan (bersih/pengalangan)

PELAKSANA		
Kinerja	Indikator	Target
Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	1 buah pembangunan lumbung, 10 ton pengisian lumbung
	Pemantauan Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan distribusi pangan pokok

PELAKSANA		
Kinerja	Indikator	Target
Pemantauan Harga Pangan Pokok	Jumlah Pemantauan Harga Pangan Pokok	12 bulan
Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Laporan Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	1 laporan

KASI KONSUMSI PANGAN		
Kinerja	Indikator	target
Melaksanakan Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pakarangan	Jumlah Kelompok Wanita yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pakarangan	12 kelompok wanita
Melaksanakan Pencapaian target konsumsi pangan Perkapita/pertahun	Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pakarangan	360 RT
	Rata-rata konsumsi perkapita (Skor PPH)	87
Skor Energy	Skor Energy	57
	Skor Protein	2.100

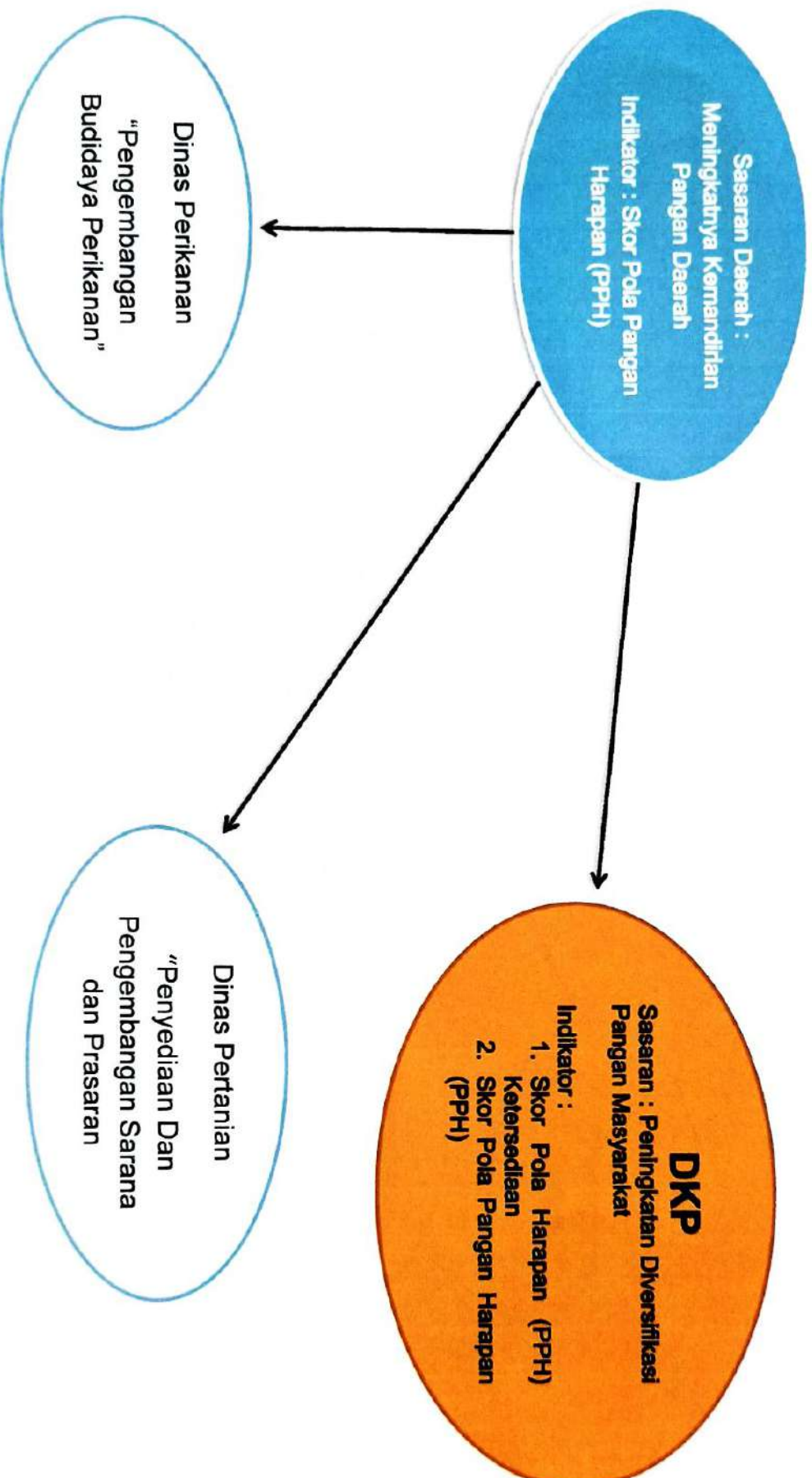
KASI PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN		
Kinerja	Indikator	target
Melaksanakan Pengkerekagaman dan Pengolahan Pangan Lokal/non beras/terigu	Jumlah Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal	1 kali setahun
melaksanakan promosi Pengolahan pangan lokal	jumlah promosi pangan lokal	6 kali
	Jumlah Penyuluhan Pangan B2SA	1 kali kegiatan
jumlah Lomba B2SA	jumlah Lomba B2SA	2 kali kegiatan

KASI KEAMANAN PANGAN		
Kinerja	Indikator	Target
Pemantauan Keamanan Pangan Segar	Jumlah Sampel yang diuji sesuai SMI	3 sampel

PELAKSANA		
Kinerja	Indikator	target
Melaksanakan Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pakarangan	Jumlah Kelompok Wanita yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pakarangan	12 kelompok wanita
	Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pakarangan	360 RT
Melaksanakan Pencapaian target konsumsi pangan Perkapita/pertahun	Rata-rata konsumsi perkapita (Skor PPH)	87
	Skor Energy	57
Skor Protein	Skor Protein	2.100

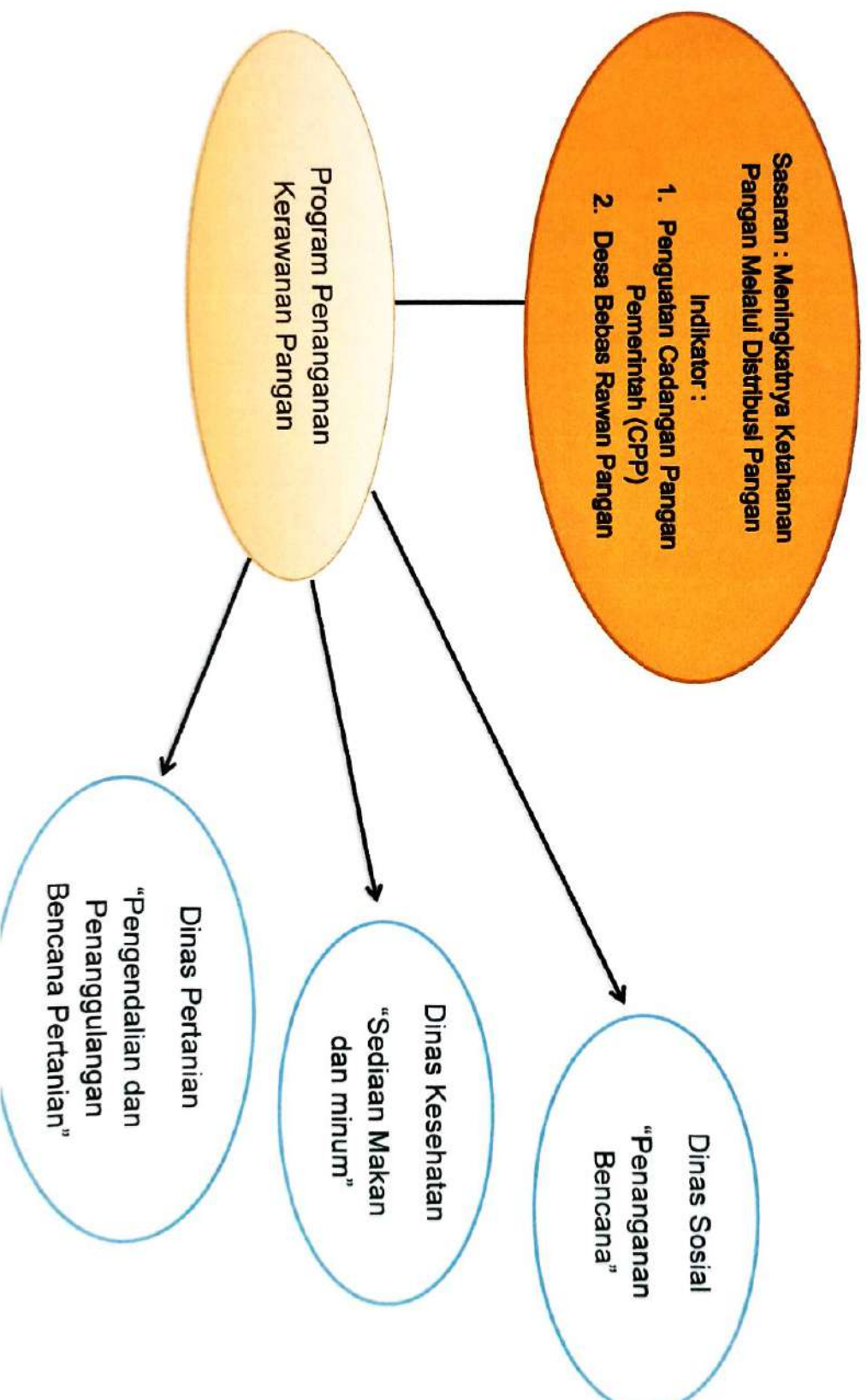
CROSS CUTTING DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN 2022

Misi 2 RPJMD "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Berbasis Agribisnis dan Pariwisata yang Dimulai dari Desa"

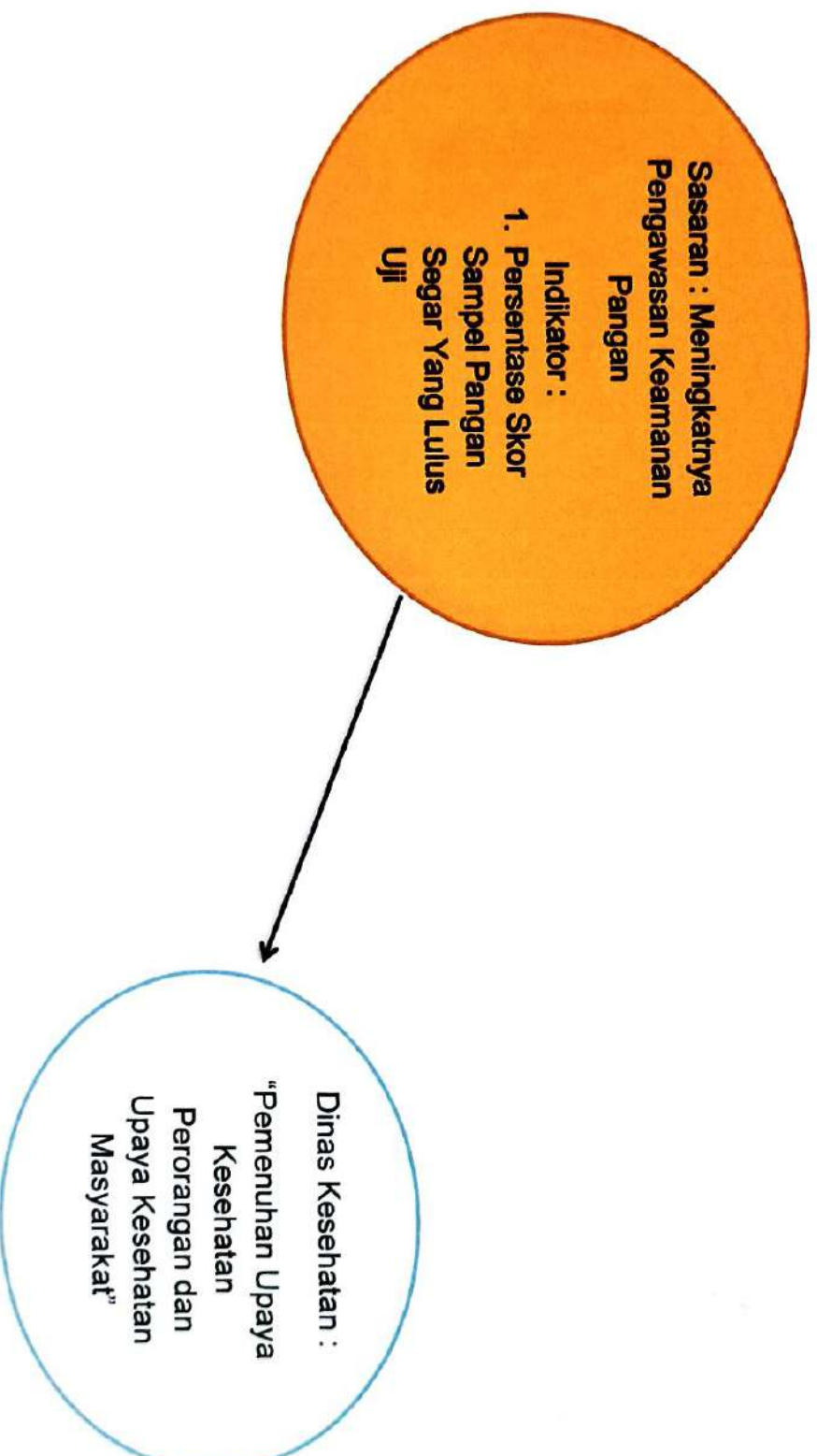


CROSS CUTTING DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN 2022

Misi 2 RPJMD "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Berbasis Agrobisnis dan Pariwisata yang Dimulai dari Desa"



CROSS CUTTING DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN 2022
Misi 2 RPJMD "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Berbasis Agrobisnis dan Pariwisata yang Dimulai dari Desa"



RENCANA AKSI DAN MONITORING TV IV
DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. TAPIN TAHUN 2022

No	Kierga Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Indikator Kinerja Eselon III	Program	Indikator Kinerja Eselon IV	Kegiatan	Aktivitas	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Capaian IKU				
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV								Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pemupukan Diverifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketahanan				100	Program Pengkajian Diverifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah Laporan Asesla Ketahanan Pangan Pokok	Penyusunan dan Penetapan Harga Pangan dan Mercas Bahan Makanan	Jumlah Penyelesaian Laporan Pengkajian dan Mercas Bahan Makanan	Tarjema	Rp 25.650.100	Rp 25.640.800	-	-	-	-	80,0
2	Melempoknya Kelamban Pangan Melalui Diatribui Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				80		Rata-rata Konsumsi Pangan Pokok (Skor PPH)	Penyusunan dan Penetapan Harga Pangan dan Mercas Bahan Makanan	Jumlah Laporan Pengkajian dan Mercas Bahan Makanan	Tarjema	Rp 167.541.200	Rp 162.060.032	-	-	-	-	80,2
2	Melempoknya Kelamban Pangan Melalui Diatribui Pangan	Persentase Cadangan Pangan Rawaiah (CPP)				10 ton		Jumlah Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Jumlah Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Tarjema	Rp 986.407.100	Rp 972.239.526	-	-	-	-	-
2	Melempoknya Kelamban Pangan Melalui Diatribui Pangan	Desa Bebas Raman Pangan				2 Desa		Jumlah Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Jumlah Pembinaan dan Peningkatan Pangan Masyarakat	Tarjema	Rp 21.478.500	Rp 20.354.128	-	-	-	-	2 Desa
3	Meningkatnya Penguasaan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji				100%		Program Penguasaan Keamanan Pangan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Keamanan Pangan	Pemeriksaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Tarjema	Rp 75.380.000	Rp 50.694.683	-	-	-	-	100%


 Mengotahuli,
 Kepala Dinas
 Ir. H. BASTIAN, M.AP
 NIP. 19630330 199403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan / i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan IV yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Desember 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 26 Desember 2022
Kepala Dinas,

Ir. H. BASTIAN, M. AP.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630830 199403 1 011

DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Rencana Aksi & Realisasi Capaian triwulan W
 Hari tanggal : Selasa, 27 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda tangan
1	Bastian	Kadis -	RNV	1.
2	H. Saidi	Sekretaris	Rantau	2.
3	S. Asma'ul M.	Kabid KDP	Rantau	3.
4	Eva Silvia	Kabid JKP	"	4.
5	Elamat Riyadi	Um p eg	Rantau	5.
6	M. Juhaid	Pen kau	"	6.
7	FIRMANSYAH	Analisis KP	Rantau	7.
8	Siti Raudatul Jannah	Analisis KP	Rantau	8.
9	Miftahul Faridah	Analisis KP	Rantau	9.
10	Eka Nurina H.	Analisis Pangan	Rantau	10.
11	M. Ariadi	Analisis Pangan	Rantau	11.
12	Hoorbainah	Staf	Rantau	12.
13	ASHLIN MURRANIATI	Analisis pangan	Rantau	13.
14	Nafisah	PTT	Rantau	14.
15	Laeta .P	PTT	Rantau	15.
16	ARIF M .N	PTT	Rantau	16.
17	M. Fathurrahman	PTT	Rantau	17.
18	ABDIANOR	PTT	Rantau	18.
19	Fiyana	PTT	Rantau	19.
20	Gusti Zulkhar. Ali	PTT	Rantau	20.
21	Alfah Nor'ain	PTT	Rantau	21.
22	Ainun Astamiah	PTT	Rantau	22.
23	Malika Annisa	Verifikasi kau	Rantau	23.
24	Ardi Lestari	PTT	Rantau	24.
25	MOCH . WIRWAN	PEANGGULA BMD	RANTAU	25.
26	Asni	PTT	Rantau	26.
27	Muhammad amir	PTT	Rantau	27.
28	Syarban:	PTT	Rantau	28. B
29	Aplianor	PTT	Rantau	29.

30	Suparjo	Stap	Pantau	30
31	Hidayant	PRT	Pantau	31

PEMBUAT DAFTAR,

Nafisah
 NAFISAH



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Desember 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan IV
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan IV ini diadakan untuk mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan IV tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain :

1. Tingkat penyerapan indikator kinerja sampai dengan Triwulan IV.
2. Evaluasi rencana aksi dan monitoring pada indikator kinerja pada Triwulan IV.
3. Pada Indikator kinerja realisasi Triwulan IV yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan terealisasi dengan skor 83,6, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi terealisasi dengan skor 86,2 , Desa Bebas Rawan Pangan terealisasi sebanyak 2 Desa dan Persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji terlisasi 100%, sedangkan kan untuk indikator kinerja Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) tidak terealisasi karena harga gabah dipasaran mengalami kenaikan lebih tinggi dibanding Standar Harga Satuan (SSH) yang telah dianggarkan di DPA TA 2022, kenaikan harga gabah tersebut dikarenakan banyak petani yang gagal panen sehingga mengakibatkan gabah dipasaran langka.
4. Indikator kinerja desa bebas rawan pangan perlu adanya peningkatan untuk pengumpulan data, analisa dan pengolahan data agar lebih akurat sehingga data akhirnya sesuai standar yang ditentukan dari Badan Ketahanan Pangan Nasional.

Notulis

Ardi Lazuardi



**RENCANA AKSI DAN MONITORING TW III
DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. TAPIN TAHUN 2022**

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Indikator Kinerja Eselon III	Program	Indikator Kinerja Eselon IV	Kegiatan	Aktivitas	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Capaian IKU			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV								Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	4	5	6	7	100	Program Peningkatan Diversifikasi dan Kelangkaan Pangan Masyarakat	Jumlah Laporan Analisa Ketersediaan Pangan Pokok	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	12 Jumlah Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	13 Rp 25.650.100	14 Rp 13.999.800	15	16	17	18
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				86	Persentase Stabilitas Harga Pangan dan Ketersediaan Pangan Masyarakat	Rata-Rata Konsumsi Pangan Perkapita (Skor PPH)	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per tahun	Jumlah Laporan Ketersediaan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	12 Jumlah Laporan Ketersediaan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	13 Rp 157.541.200	14 Rp 16.200.000				
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)				10 ton	Persentase Keragaman Pangan yang dikonsumsi Masyarakat	Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan	12 Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan	13 Rp 958.407.100	14 Rp 118.310.000				
		Desa Bebas Rawan Pangan				2 Desa	Persentase Penurunan Daerah Rawan Pangan	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Rawan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan untuk Pengembangan Desa Mandiri Pangan yang Termasuk Daerah Rawan Pangan	12 Jumlah Pembinaan untuk Pengembangan Desa Mandiri Pangan yang Termasuk Daerah Rawan Pangan	13 Rp 21.476.900	14 Rp 7.551.000				
3	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji			100%		Persentase Penanganan Keamanan Pangan Segar	Jumlah Sampel yang Diuji Sesuai SNI	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Daerah Kabupaten/Kota	Pemantauan Mutu & Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	12 Pemantauan Mutu & Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	13 Rp 76.390.000	14 Rp 33.921.063			100%	
<p>* Untuk pengukuran capaian target kinerja hanya bisa dilakukan pada Triwulan II dan Triwulan IV</p> <p>* Realisasi Keuangan dan TW I sampai TW IV disomikan</p>																	



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan / i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan III yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 4 Oktober 2022
Kepala Dinas,



IR. H. BASTIAN, M. AP.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630830 199403 1 011





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan III
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan III ini diadakan untuk mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain :

1. Tingkat penyerapan indikator kinerja sampai dengan Triwulan III.
2. Evaluasi rencana aksi dan monitoring pada indikator kinerja pada Triwulan III.
3. Pada Indikator kinerja realisasi Triwulan III yaitu Persentase skor sampel pangan segar yang lulus uji pada Triwulan III terelisasi 100% .
4. Indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaann, PPH Konsumsi dan Penguatan cadangan pangan pemerintah (CPP) belum terealisasi.

Notulis,

Ardi Lazuardi

DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Rencana Aksi & realisasi Capaian triwulan III
 Tempat : Aula Dinas ketahanan pangan
 Hari tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Bastha	Kadis	1.
2	H. Sidi	Sekretaris	2.
3	S. Asmalul M	Kabid KOP	3.
4	SLAMAT RIYADI		
5	Fitria A.D.P	Kabid KKP	5.
6	Sibbautus	Analisis	6.
7	Ska Nurina Hidayati	Analisis Pangan	7.
8	FITRIANSYAH	ANALIS pangan.	8.
9	Suparjo	Staf	9.
10	Ryana	PTT	10.
11	Noorbainah	Staf	11.
12	Muhammad Ariadi	Analisis Pangan	12.
13	Melita Annisa		13.
14	Laela.P	PTT	14.
15	Apliar		15.
16	Alifah Nor'an	PTT	16.
17	Helena	PTT	17.
18	Ainun Aklamiah	PTT	18.
19	Nafisah	PTT	19.
20	Miftahul F	Jabung	20.
21	PRIEF MU'MIN	PTT	21.
22	Muhammad Amin	PTT	22.
23	Ashlin Nurranianti	Staf	23.
24	M. Fatmahanik	PTT	24.
25	Moch Wicak	Staf	25.
26	Abdianoor	PTT	26.
27	Gusti Zulfikar Ali	PTT	27.
28	H. Muhammad Jurendi, SE	Kelemb. Perenc	28.
29	Ardi Laward	PTT	29.
30	Asri	PTT	30.
31	Syeh Beni	PTT	31.

PEMBAUT DAFTAR,

RENCANA AKSI DAN MONITORING TW II
DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. TAPIN TAHUN 2022

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Indikator Kinerja Eselon III	Program	Indikator Kinerja Eselon IV	Kegiatan	Aktivitas	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Capaian IKU			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV								Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Peningkatan Diverifikasi Pangan Masyarakat	Stor Poka Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan				100	Persentase Stabilitas Harga Pangan dan Ketersediaan Pangan	Program Pembinaan Diverifikasi dan Kelembagaan Pangan Masyarakat	Jumlah Laporan Analisa Ketersediaan Pangan Pokok	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Rp 25.000.000	Rp 7.999.800	-	-	-	-
		Stor Poka Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				88	Persentase Kelangkaan Pangan yang dikonsumsi Masyarakat		Rate/Rate Konsumsi (Stor PPH)	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Peretuh	Jumlah Laporan Ketersediaan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	Rp 298.212.800	Rp 9.000.000	-	-	-	-
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Dambual Pangan	Penguatan Cerdasan Pangan Pemerintah (CPE)				10 ton	Pengaliran Lumbug Pangan Masyarakat		Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengaliran Lumbug Pangan Masyarakat	Pembinaan Cerdasan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengaliran Lumbug Pangan	Rp 1.028.244.000	Rp 7.875.000	-	-	-	-
		Desa Bebas Rawan Pangan				2 Desa	Persentase Penurunan Daerah Rawan Pangan	Program Peningkatan Kelembagaan Pangan	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Rawan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan untuk Pengembangan Desa Mandiri Pangan yang Termasuk Daerah Rawan Pangan	Rp 21.800.100	Rp 4.001.000	-	-	-	-
3	Meningkatnya Penguasaan Keamanan Pangan	Persentase Stor Sempul Pangan Segar Yang Lolos Uji				100%	Persentase Penguasaan Keamanan Pangan Segar	Program Penguasaan Keamanan Pangan	Jumlah Sempel yang Diuji Sesuai SNI	Penyediaan Sarana dan Pemasaran Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Pemantauan Mutu & Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Rp 75.390.000	Rp 7.500.000	-	-	-	-

catatan pengukur capaian target kinerja yang sama dilaksanakan pada Triwulan II dan Triwulan IV

Realisasi Keuangan dari TV, rencana TV IV disamping



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan /i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 30 Juni 2022
Kepala Dinas

Ir. H. BASTIAN, M. AP.
Perencana Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630830 199403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II ini diadakan untuk mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain :

1. Tingkat penyerapan indikator kinerja sampai dengan Triwulan II.
2. Evaluasi rencana aksi dan monitoring pada indikator kinerja pada Triwulan II
3. Diskusi terkait kendala yang dialami sampai dengan Triwulan ke II ini serta kemungkinan solusi yang diambil untuk selanjutnya.
4. Capaian Indikator Kinerja pada Triwulan I belum terealisasi untuk Indikator kinerja Skor pola pangan harapan (PPH) Ketersediaan, Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi, Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CCP), Desa Bebas Rawan Pangan, dan Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji.
5. Kendala dalam kegiatan desa bebas rawan pangan pada Triwulan II tidak terealisasi karena perlunya pembinaan secara berjenjang dari masing-masing instansi/SKPD terkait.

Notulis,



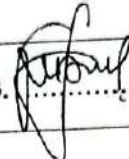
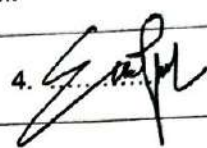
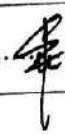
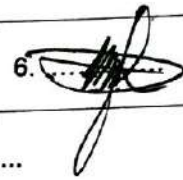

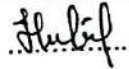
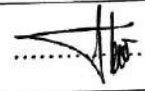

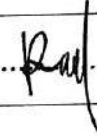




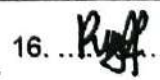
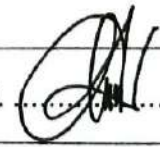


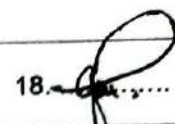
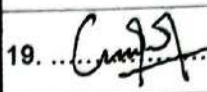
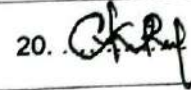

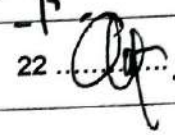
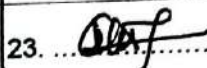
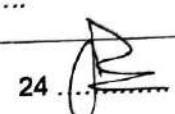
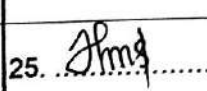

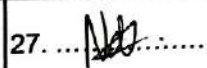
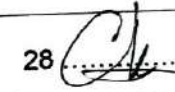
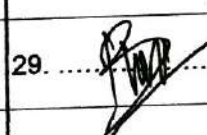
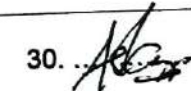
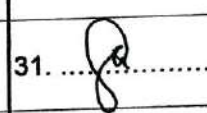
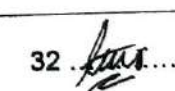

Ardi Lazuardi



DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Rencana Aksi & Realisasi Capaian triwulan II
 Tempat : Aula DKP Tapin
 Hari tanggal : Jumat, 1 Juli 2022

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ir. Barton, M. Ap	Kepala Dinas	1. 
2	H. Saidi	Sekretaris	2. 
3	S. Asma'ul M.	Kabid PDP.	3. 
4	Eva Selvia	Kabid Konsumsi	4. 
5	Fitriansyah	Kasi	5. 
6	Suparjo	Staf	6. 
7	Melita Annisa	Bendahara	7. 
8	noorbainah	Staf	8. 
9	Miftahul f	AKP	9. 
10	Siti Puadatul J	AKP	10. 
11	Rujana	PTT	11. 
12	Laela P	PTT	12. 
13	ASHUAN NURRAWIATI	Analisis pangan	13. 
14	Moch. WIRDAN	Staf	14. 
15	Heldayanti	PTT	15. 
16	Fathurrahman	PTT	16. 
17	Ardi Leonard	PTT	17. 

18	H. M. Junaidi	Kasubag Prog Pw	18. 
19	M. Ariadi, S.TP	Stat	19. 
20	Elen Norina		20. 
21	Slamat Reyad	Um peg	21. 
22	Aplianor	PTT	22. 
23	Muhammad amin	PTT	23. 
24	ARIEF M.N NUDIN	PTT	24. 
25	Alifah Norain	PTT	25. 
26	Gusti Zulfikar. Ali	PTT	26. 
27	Nafisah	PTT	27. 
28	ABDIANOR	PTT	28. 
29	Syarbani	PTT	29. 
30	Ainun Azzamiah	PTT	30. 
31	Asni	PTT	31. 
32	M. ALHANI EFFENDI		32. 
33	Syahrina amalia		33. 

PEMBUAT DAFTAR,



**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Unit Kerja : Subbid Ketersediaan Pangan

Atas Nama : Eka Nurina Hidayati, STP

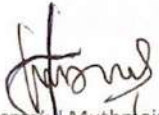
Tahun Anggaran : 2022


No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemantauan Harga Pangan Pokok	Jumlah Pemantauan Harga Pangan Pokok	15 Kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	4 kali Pertemuan
2.	Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Laporan Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	1 Laporan	-	-	-	1 Laporan

Rantau, 28 Desember 2022

Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Staf Seksi Ketersediaan Pangan,


Sitti Asmaul Muthmainah, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19730406 199903 2 005


Eka Nurina Hidayati, STP
Penata Muda
NIP. 19880416 202112 2 006

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Ketersediaan Dan Distribusi Pangan

Unit Kerja : Subbid Distribusi Pangan

Atas Nama : Ashlin Nurraniati, SP.

Tahun Anggaran : 2022

No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Pembinaan	1 buah	-	-	-	2 buah
		Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	10 Ton	-	-	-	43 ton
3	Pemantauan Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan Distribusi pangan pokok	11 kali	2 kali	3 kali	2 kali	4 kali

Kepala Seksi Distribusi Pangan,



Miftahul Fariyah, SP
Penata Muda TK.I
NIP. 19791109 200701 2 011

Rantau, 28 Desember 2022

Staf Seksi Distribusi Pangan,



Ashlin Nurraniati, SP
Penata Muda
NIP. 19950716 202012 2 007

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Unit Kerja : Subbid Konsumsi Pangan

Atas Nama : Muhammad Ariadi, STP

Tahun Anggaran : 2022

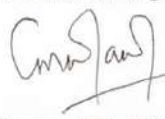
No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Melaksanakan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Pertahun	Rata – Rata Konsumsi Pangan Perkapita (Skor PPH)	88,4	-	-	-	86,2
		Skor Energi	2463	-	-	-	2214,3
		Skor Protein	76,3	-	-	-	67,4
2.	Melaksanakan Kinerja Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	Jumlah Kelompok Wanita Tani yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan	6 Kelompok Wanita Tani	6 Kelompok Wanita Tani	-	-	-
		Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pekarangan	180 RT	180 RT	-	-	-

Rantau, 28 Desember 2022

Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan

Staf Seksi Konsumsi Pangan,


Eva Silvia Adriana Dewi Payana, ST
 Penata Tingkat I
 NIP. 19760930 200701 2 011

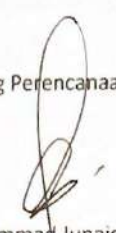

Muhammad Ariadi, STP
 Penata Muda
 NIP. 19881121 202112 1 002

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
 Unit Kerja : Subbag Perencanaan dan Keuangan
 Atas Nama : Meilita Annisa, A.Md
 Tahun Anggaran : 2022

No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Mengetik daftar gaji dan daftar tunjangan berdasarkan pegawai dan prosentasi panggilan untuk tertib administrasi	Terselesaikannya daftar gaji dan daftar tunjangan berdasarkan pegawai dan prosentasi panggilan untuk tertib administrasi	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
2.	Mengentry data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancara penyediaan daftar gaji dan tunjangan	Terselesaikannya data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancara penyediaan daftar gaji dan tunjangan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
3.	Membuat daftar SKPP bagi PNS yang pensiun, pindah dan meninggal dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	Jumlah daftar SKPP bagi PNS yang pensiun, pindah dan meninggal dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
4.	Menerima dan menghitung gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMU yang di setujui	Terlaksananya penerimaan dan penghitungan gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMU yang di setujui	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
5.	Membayar gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
6.	Membuat daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	Terselesaikannya pembuatan daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
7.	Menyetorkan daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	Terlaksananya penyetoran daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan

Kasubbag Perencanaan & Keuangan ,


H. Muhammad Junaidi, SE, MM
 Penata Tingkat I
 NIP. 19790912 201001 1 014

Rantau, 28 Desember 2022

Bendahara Pengeluaran,


Meilita Annisa, A.Md
 Pengatur
 NIP. 19970530 202012 2 005

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**


Unit Organisasi : Sekretariat
 Unit Kerja : Subag Perencanaan Dan Keuangan
 Atas Nama : Suparjo
 Tahun Anggaran : 2022

No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Menerima berkas SPJ yang telah disampaikan bendahara sesuai prosedur untuk bahan verifikasi	Menerima jumlah berkas SPJ yang telah disampaikan bendahara untuk bahan verifikasi	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan
2.	Melakukan pemeriksaan, kelengkapan lampiran sesuai petunjuk teknis	Terselesainya pemeriksaan kelengkapan lampiran berkas SPJ yang sudah sesuai dengan petunjuk teknis untuk kebenaran dan kelengkapan	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan
3.	Melakukan rekonsiliasi data SPJ dengan DPA, SPD, SPM	Terselesainya rekonsiliasi data SPJ dengan DPA, SPD, SPM sesuai dengan petunjuk teknis	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan
4.	Melakukan pencatatan pada SPJ apabila ada kesalahan atau kekurangan berkas SPJ	Terselesainya pencatatan pada SPJ untuk diperbaiki maupun dilengkapi kesalahan atau kekurangan berkas SPJ	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan
5.	Membuat surat pengesahan SPJ yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	Terselesaikannya surat pengesahan SPJ yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan

Rantau, 28 Desember 2022

Kasubbag Perencanaan dan Keuangan

Bendahara Gaji,


 H. Muhammad Junaidi, SE, MM


 Suparjo

Penata

Penata Muda TK.I

NIP. 19790912 201001 1 014

NIP. 19690414 198903 1 008

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
 Unit Kerja : Subag Umum Kepegawaian
 Atas Nama : Moch. Wirdan, A.Md
 Tahun Anggaran : 2022


No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Aset yang Tercatat - Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat - Jumlah Dokumen Terkait Sarana dan prasarana 	100%	25%	25%	25%	25%
2	Menyusun Data Kepegawaian, Evaluasi, Serta Administrasi Kepegawaian SKPD	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pegawai yang Administrasi Kepegawaiannya dilayani Secara Tertib 	100 %	25%	25%	25%	25%

Kasubag Umum dan Kepegawaian


Slamat Riyadi, S.AP
 Penata Tingkat I
 NIP. 19721030 199703 1 004

Rantau, 28 Desember 2022

Pengelola Barang Milik Daerah,


Moch. Wirdan, A.Md
 Pengatur
 NIP. 19930427 202112 1 005

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
 Unit Kerja : Subbag Umum Kepegawaian
 Atas Nama : Noorbainah
 Tahun Anggaran : 2022

No. (1)	Sasaran Kinerja (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Menerima dan mencatat surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai lajur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi persuratan	Jumlah surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai lajur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi persuratan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
2	Memeriksa kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	Jumlah kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
3	Mengklasifikasikan surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan keperluan surat untuk memudahkan distribusi surat	Jumlah surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan keperluan surat untuk memudahkan distribusi surat	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
4	Melampirkan lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat arahan	Jumlah lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat arahan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
5	Mendistribusikan surat masuk kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	Jumlah surat masuk yang didistribusikan kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
6	Mencatat dan mengamankan surat yang bersifat rahasia sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	Jumlah surat yang bersifat rahasia sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan

Kasubag Umum dan Kepegawaian,


 Slamet Riyadi, S.AP
 Penata TK.I
 NIP. 19721030 199703 1 004

Rantau, 28 Desember 2022
 Pengadministrasi Umum,


 Noorbainah
 Penata Muda TK.I
 NIP. 19670607 199203 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan / i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan IV yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 27 Desember 2022
Kepala Dinas

Ir. H. BASTIAN, M. AP.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630830 199403 1 011

DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan IV

Hari tanggal : Rabu, 28 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda tangan
1				1.
2	H. Saidi	Selektaris	Rantau	2.
3	M. Yuhudi	Rantau	"	3.
4	Eva Silma	Kabid KKP	"	4.
5	Siti Anwar M.	Kabid	"	5.
6	Siti Puadatulannah	Kasi	"	6.
7	Eka Nurina	Staf	"	7.
8	FUTRIANSYAH	Atsp.	Rantau	8.
9	Suparjo	Staf	Rantau	9.
10	Noorboinds	Staf		10.
11	Meilita Annisa	Verifikator keu.		11.
12	Ashlin Nurranicah	Analisis pangan	Rantau	12.
13	Miftahul F	Atsp	Rantau	13.
14	M. Ariadi	Analisis Pangan	Rantau	14.
15	Laela P	PTT	Rantau	15.
16	Moch. Widadan	"	"	16.
17	Abdianor	PTT	Rantau	17.
18	Fathurrahman	PTT	Rantau	18.
19	M. Amin	PTT		19.
20	ARIEF Maimun	PTT		20.
21	Nafisah	PTT	Rantau	21.
22	Ainun Atamiah	PTT	"	22.
23	Alifah Nur'ain	PTT		23.
24	Abdi Lazuardi	PTT	Rantau	24.
25	Abdianor	PTT	Rantau	25.
26	Gusti Zulfikar. Ali	PTT	Rantau	26.
27	Heldapanti	PTT	Rantau	27.
28	Piyana	PTT	"	28.
29	Syaibani	"	"	29.

30	Slamat Riyadi	Kasubag Umbara	Pantau	30. <i>[Signature]</i>
31	ASNI	PTT	RATTAL	31. <i>[Signature]</i>

PEMBUAT DAFTAR,

[Signature]
Hafiscu



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan IV
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan IV ini diadakan untu mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan IV tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain : Mengevaluasi kinerja individu staf Dinas Ketahanan Pangan pada periode triwulan IV tahun 2022 antara lain kinerja staff yang mendukung kinerja diatasnya termasuk budaya kerja staf Dinas Ketahanan Pangan.

Notulis,

Ardi Lazuardi



**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat

Unit Kerja : Subag Perencanaan Dan Keuangan

Atas Nama : Suparjo

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Menerima berkas SPJ yang telah disampaikan bendahara sesuai prosedur untuk bahan verifikasi	Menerima jumlah berkas SPJ yang telah disampaikan bendahara untuk bahan verifikasi	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	
2	Melakukan pemeriksaan, kelengkapan lampiran sesuai petunjuk teknis	Terselesainya pemeriksaan kelengkapan lampiran berkas SPJ yang sudah sesuai dengan petunjuk teknis untuk kebenaran dan kelengkapan	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	
3	Melakukan rekonsiliasi data SPJ dengan DPA, SPD, SPM	Terselesainya rekonsiliasi data SPJ dengan DPA, SPD, SPM sesuai dengan petunjuk teknis	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	
4	Melakukan pencatatan pada SPJ apabila ada kesalahan atau kekurangan berkas SPJ	Terselesainya pencatatan pada SPJ untuk diperbaiki maupun dilengkapi kesalahan atau kekurangan berkas SPJ	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	
5	Membuat surat pengesahan SPJ yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	Terselesaikannya surat pengesahan SPJ yang sudah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk penetapan atasan	12 bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
 Unit Kerja : Subag Umum Kepegawaian
 Atas Nama : Moch. Wirdan, A.Md
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Aset yang Tercatat - Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat - Jumlah Dokumen Terkait Sarana dan prasarana 	100%	25%	25%	25%	
2	Menyusun Data Kepegawaian, Evaluasi, Serta Administrasi Kepegawaian SKPD	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pegawai yang Administrasi Kepegawaiannya dilayani Secara Tertib 	100 %	25%	25%	25%	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Unit Kerja : Subbid Ketersediaan Pangan

Atas Nama : Eka Nurina Hidayati, STP

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Pemantauan Harga Pangan Pokok	Jumlah Pemantauan Harga Pangan Pokok	15 Kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	4 kali Pertemuan	
2.	Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Laporan Analisis Ketersediaan Pangan Pokok	1 Laporan	-	-	-	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Unit Kerja : Subbid Konsumsi Pangan

Atas Nama : Muhammad Ariadi, STP

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Melaksanakan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Pertahun	Rata – Rata Konsumsi Pangan Perkapita (Skor PPH)	88,4	-	-	-	
		Skor Energi	2463	-	-	-	
		Skor Protein	76,3	-	-	-	
2.	Melaksanakan Kinerja Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	Jumlah Kelompok Wanita Tani yang melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan	6 Kelompok Wanita Tani	6 Kelompok Wanita Tani	-	-	
		Jumlah anggota rumah tangga yang memanfaatkan pekarangan	270 RT	270 RT	-	-	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Ketersediaan Dan Distribusi Pangan

Unit Kerja : Subbid Distribusi Pangan

Atas Nama : Ashlin Nurraniati, SP.

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Pembangunan, Pembinaan dan Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Pembinaan	1 buah	-	-	-	
2		Pengisian Lumbung Pangan Masyarakat	10 Ton	-	-	-	
3	Pemantauan Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Pemantauan Distribusi pangan pokok	11 kali	2 kali	3 kali	2 kali	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Subbag Umum Kepegawaian
Atas Nama : Noorbainah
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Menerima dan mencatat surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai lajur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi persuratan	Jumlah surat masuk dan surat keluar ke dalam buku agenda sesuai lajur yang telah ditentukan untuk tertib administrasi persuratan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
2	Memeriksa kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	Jumlah kelengkapan surat masuk sesuai dengan pokok surat untuk tertib administrasi surat masuk	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
3	Mengklasifikasikan surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan keperluan surat untuk memudahkan distribusi surat	Jumlah surat masuk dan surat keluar sesuai jenis dan keperluan surat untuk memudahkan distribusi surat	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
4	Melampirkan lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat arahan	Jumlah lembar disposisi pada setiap surat masuk yang sesuai klasifikasi yang harus disampaikan kepada atasan untuk mendapat arahan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
5	Mendistribusikan surat masuk kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	Jumlah surat masuk yang didistribusikan kepada unit kerja yang sesuai pokok surat dan arahan atasan untuk proses selanjutnya	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
6	Mencatat dan mengamankan surat yang bersifat rahasia sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	Jumlah surat yang bersifat rahasia sesuai petunjuk pelaksanaan untuk disampaikan langsung kepada atasan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	

**MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat

Unit Kerja : Subbag Perencanaan dan Keuangan

Atas Nama : Meilita Annisa, A.Md

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Mengetik daftar gaji dan daftar tunjangan berdasarkan pegawai dan prosentasi panggilan untuk tertib administrasi	Terselesaikannya daftar gaji dan daftar tunjangan berdasarkan pegawai dan prosentasi panggilan untuk tertib administrasi	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
2	Mengentry data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancara penyediaan daftar gaji dan tunjangan	Terselesaikannya data gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan prosedur untuk kelancara penyediaan daftar gaji dan tunjangan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
3	Membuat daftar SKPP bagi PNS yang pensiun, pindah dan meninggal dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	Jumlah daftar SKPP bagi PNS yang pensiun, pindah dan meninggal dunia berdasarkan data dan informasi untuk tertib administrasi gaji pegawai	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
4	Menerima dan menghitung gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMU yang di setujui	Terlaksananya penerimaan dan penghitungan gaji sesuai SP2D untuk di cocokkan dengan SPP dan SPMU yang di setujui	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
5	Membayar gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan berdasarkan daftar gaji dan tunjangan untuk tertib pembayaran	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
6	Membuat daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	Terselesaikannya pembuatan daftar potongan gaji dan tunjangan pegawai sesuai slip potongan	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	
7	Menyetorkan daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	Terlaksananya penyetoran daftar potongan gaji dan dana lainnya kepada unit kerja terkait	12 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan / i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan III yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 5 Oktober 2022
Kepala Dinas,



R. H. BASTIAN, M. AP.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630830 199403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan III
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan III ini diadakan untu mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain :

1. Tingkat penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III.
2. Evaluasi kinerja dan capaiannya untuk seluruh pemangku jabatan serta evaluasi kinerja staf yang mendukung kinerja pemangku jabatan.
3. Tingkat perkembangan realiasi kegiatan sampai dengan Triwulan III.
4. Diskusi terkait kendala yang dialami selama Triwulan III.
5. Diskusi terkait rencana realisasi untuk Triwulan IV.

Notulis,



Ardi Lazuardi



DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Indikator Kinerja Individu Triwulan III
 Tempat : Aula Dinas Ketahanan pangan Kab.Tapin
 Hari tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Bastian	Kadis	1.
2	H.Saidi	Sekretaris	2.
3	Eva Silia	Kabid	3.
4	S.Asmun'ul M.	Enbid	4.
5	M. Juaid	Param & Keuang	5.
6	FIRIANSYAH	JAFUNG	6.
7	Slamat Riyadi	Umpan	7.
8	Suparjo	Staf	8.
9	Miftahul F	JAFUNG	9.
10	Eka Nuruna Hidayati	Analisis Pangan	10.
11	Muhammad Ariadi	Analisis Pangan	11.
12	Noorhaniah	Staf	12.
13	MOCH. NIRDAN	PANGELAA KETAHANAN PANGAN	13.
14	Ardi Lazuardi	PTT	14.
15	Laela. P	PTT	15.
16	Ashlin Nurranianti	Analisis Pangan	16.
17	Meilita Annisa	Verifikator Kelongoran	17.
18	Rujana	PTT	18.
19	Siti Puadatik J	JAFUNG	19.
20	Ardi Lazuardi	PTT	20.
21	Nafisah	PTT	21.
22	Abdianor	PTT	22.
23	ARIEF MU'MIN	PTT	23.
24	Muhammad amin	PTT	24.
25	Hidayanti	PTT	25.
26	Fathurrahman	PTT	26.
27	Gusti Zulrikar. Ah	PTT	27.
28	Apriawan	PTT	28.
29			29.

PEMBUAT DAFTAR,

Adi

RENCANA AKSI DAN MONITORING TW II
DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. TAPIN TAHUN 2022

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Indikator Kinerja Eselon III	Program	Indikator Kinerja Eselon IV	Kegiatan	Aktivitas	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Capaian IKU			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV								Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Peningkatan Diverifikasi Pangan Masyarakat	Stor Poka Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan				100	Persentase Stabilitas Harga Pangan dan Ketersediaan Pangan	Program Pembinaan Diverifikasi dan Kelembagaan Pangan Masyarakat	Jumlah Laporan Analisa Ketersediaan Pangan Pokok	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Rp 25.000.000	Rp 7.999.800	-	-	-	-
		Stor Poka Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				88	Persentase Kelangkaan Pangan yang dikonsumsi Masyarakat		Rate-Rate Konsumsi Pangan Perkapita (Stor PPH)	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Peretahun	Jumlah Laporan ketersediaan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	Rp 298.212.800	Rp 9.000.000	-	-	-	-
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Dambual Pangan	Penguatan Cerdasan Pangan Pemerintah (CPE)				10 ton	Pengaliran Lumbug Pangan Masyarakat		Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengaliran Lumbug Pangan Masyarakat	Pembinaan Cerdasan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan, Pembinaan dan Pengaliran Lumbug Pangan	Rp 1.028.244.000	Rp 7.875.000	-	-	-	-
		Desa Bebas Rawan Pangan				2 Desa	Persentase Penurunan Daerah Rawan Pangan	Program Peningkatan Kelembagaan Pangan	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Rawan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan untuk Pengembangan Desa Mandiri Pangan yang Termasuk Daerah Rawan Pangan	Rp 21.800.100	Rp 4.001.000	-	-	-	-
3	Meningkatnya Penguasaan Keamanan Pangan	Persentase Stor Sempul Pangan Segar Yang Lolos Uji				100%	Persentase Penguasaan Keamanan Pangan Segar	Program Penguasaan Keamanan Pangan	Jumlah Sempel yang Diuji Sesuai SNI	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Pemantauan Mutu & Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Rp 75.390.000	Rp 7.500.000	-	-	-	-

catatan pengukur capaian target kinerja yang sama dilaksanakan pada Triwulan II dan Triwulan IV
Rencana Keuangan dan TV rencana TV IV disamping



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 88 Telp/Fax : 0517 – 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

UNDANGAN

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan /i

Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin

di –
Rantau

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu untuk dapat berhadir dalam rangka Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2022

Waktu : 09.30 Wita – Selesai

Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Demikian undangan ini di sampaikan atas kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Rantau, 30 Juni 2022
Kepala Dinas

Ir. H. BASTIAN, M. AP.
Perencana Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630830 199403 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jl. Sudirman No.88 Telp.(0517) 31790 Kode Pos 71111
RANTAU

NOTULEN

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022
Waktu : 09.30 Wita- Selesai
Acara : Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II
Tempat : Aula Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Rapat Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi dan Realisasi Capaian Triwulan II ini diadakan untuk mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2022. Rapat ini dipimpin oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, dihadiri oleh sekretaris, kepala bidang, dan staf Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tapin.

Dalam rapat ini dibahas beberapa hal antara lain :

1. Tingkat penyerapan indikator kinerja sampai dengan Triwulan II.
2. Evaluasi rencana aksi dan monitoring pada indikator kinerja pada Triwulan II
3. Diskusi terkait kendala yang dialami sampai dengan Triwulan ke II ini serta kemungkinan solusi yang diambil untuk selanjutnya.
4. Capaian Indikator Kinerja pada Triwulan I belum terealisasi untuk Indikator kinerja Skor pola pangan harapan (PPH) Ketersediaan, Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi, Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CCP), Desa Bebas Rawan Pangan, dan Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji.
5. Kendala dalam kegiatan desa bebas rawan pangan pada Triwulan II tidak terealisasi karena perlunya pembinaan secara berjenjang dari masing-masing instansi/SKPD terkait.

Notulis,



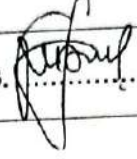

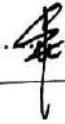
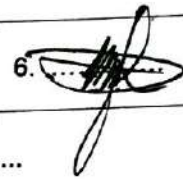
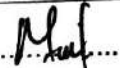
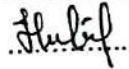
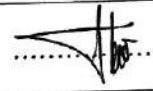

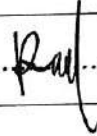
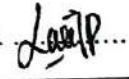



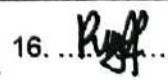
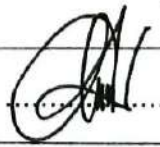


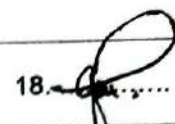
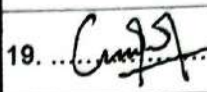
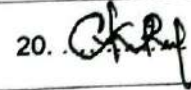

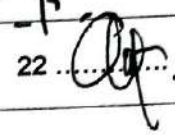
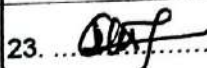
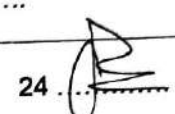
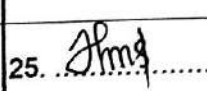

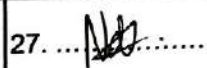
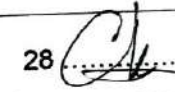
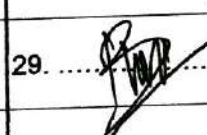
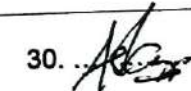
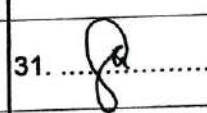
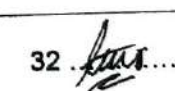

Ardi Lazuardi



DAFTAR HADIR

Acara : Rapat Monitoring & Evaluasi Rencana Aksi & Realisasi Capaian triwulan II
 Tempat : Aula DKP Tapin
 Hari tanggal : Jumat, 1 Juli 2022

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ir. Barton, M. Ap	Kepala Dinas	1. 
2	H. Saidi	Sekretaris	2. 
3	S. Asma'ul M.	Kabid PDP.	3. 
4	Eva Selvia	Kabid Konsumsi	4. 
5	Fitriansyah	Kasi	5. 
6	Suparjo	Staf	6. 
7	Melita Annisa	Bendahara	7. 
8	noorbainah	Staf	8. 
9	Miftahul f	AKP	9. 
10	Siti Puadatul J	AKP	10. 
11	Rujana	PTT	11. 
12	Laela P	PTT	12. 
13	ASHUAN NURRAWIATI	Analisis pangan	13. 
14	Moch. WIRDAN	Staf	14. 
15	Heldayanti	PTT	15. 
16	Fathurrahman	PTT	16. 
17	Ardi Leonard	PTT	17. 

18	H. M. Junaidi	Kasubag Proq Pw	18. 
19	M. Ariadi, S.TP	Stat	19. 
20	Elen Norina		20. 
21	Slamat Reyad	Um peg	21. 
22	Aplianor	PTT	22. 
23	Muhammad amin	PTT	23. 
24	ARIEF M.N NUDIN	PTT	24. 
25	Alifah Norain	PTT	25. 
26	Gusti Zulfikar. Ali	PTT	26. 
27	Nafisah	PTT	27. 
28	ABDIANOR	PTT	28. 
29	Syarbani	PTT	29. 
30	Ainun Azzamiah	PTT	30. 
31	Asni	PTT	31. 
32	M. ALHANI EFFENDI		32. 
33	Syahrina amalia		33. 

PEMBUAT DAFTAR,

